

**ANALISIS MODEL PERSAINGAN PASAR MONOPOLISTIK DALAM  
PENENTUAN HARGA OBAT PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI APOTEK KOTA KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

**Tri Wahyu Rizkiya**  
**NIM : E20182064**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2022**

**ANALISIS MODEL PERSAINGAN PASAR MONOPOLISTIK DALAM  
PENENTUAN HARGA OBAT PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI APOTEK KOTA KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Tri Wahyu Rizkiya**  
**NIM : E20182064**

Dosen Pembimbing:

**Sofiah, M.E.**  
**NIP. 199105152019032005**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2022**

**ANALISIS MODEL PERSAINGAN PASAR MONOPOLISTIK DALAM  
PENENTUAN HARGA OBAT PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI APOTEK KOTA KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Tri Wahyu Rizkiya**  
**NIM : E20182064**

Disetujui Pembimbing:

  
**Sofiah, M.E.**  
**NIP. 199105152019032005**

**ANALISIS MODEL PERSAINGAN PASAR MONOPOLISTIK DALAM  
PENENTUAN HARGA OBAT PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI APOTEK KOTA KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis


Tanggal : 17 Maret 2022

**Tim Penguji**

Ketua

  
**M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 197608122008011015

Sekretaris

  
**Nur Hidayat, SE., MM**  
NUP. 201603132

Anggota:


1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
2. Sofiah, M.E.



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



  
**DZAK RIFA'UL, S.E., M.S.I**  
196808072000031001

## MOTTO

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar- Ra’d: 11).”<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Ar-Ra’d Al-Quran dan Terjemahan ( Jakarta, PT Suara Agung , 2017)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamiin segala puji penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT sebab atas semua rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi penulis persembahkan untuk:

1. Ayah saya yang bernama Suwolo dan Ibunda tercinta yang bernama Bariro yang tidak pernah berhenti berjuang dan terus berdoa demi menjadikan anakmu ini menjadi seseorang yang berpendidikan tinggi dan tetap mengajarkan bagaimana menjalani kehidupan yang sesungguhnya dengan penuh kesabaran dan dengan penuh kerendahan hati. Semoga sehat selalu dan terus dilancarkan rezekinya.
2. Kedua kakak saya yang bernama Sri Wahyu Widjayanti dan Dwi Wahyu Liatiningsih, yang selalu menjadi acuan saya kedepannya untuk menjadi lebih baik lagi, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat disetiap harinya. Semoga diberikan kesehatan dan selalu dilancarkan rezekinya.
3. Teman – teman dekat saya Nadya, teman dari SMA hingga sekarang dan Cindy, Elok, teman mulai dari awal masuk kuliah yang selalu memberikan dukungan disetiap harinya dalam menjalani hal apapun selama itu positif. Semoga selalu dilancarkan segala kegiatannya.
4. Teman – teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2 yang selalu memberi dukungan serta menjadi keluarga dimasa perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala rasa syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mengguyurkan hidayah serta rahmatnya sehingga penyusunan karya tulis berupa skripsi yang merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana dapat diselesaikan dengan baik serta tepat waktu.

Penulis sangat sadar bahwa terselesaikannya skripsi ini merupakan hasil kontribusi bantuan serta dukungan dari segenap pihak. Oleh sebab itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasinya.
4. Bapak MF. Hidayatullah, M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang banyak memberikan arahan.
5. Ibu Sofiah, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Khairunnisa Musari, ST, M.MT selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing didalam semua hal.

7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya.
8. Terima kasih kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak referensi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada pimpinan dan karyawan Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan dan Apotek Jannah Farma yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan penulis hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan sehingga karya ini menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Jember, 1 Oktober 2021

Penulis

**Tri Wahyu Rizkiya**  
**E20182064**



## ABSTRAK

**Tri Wahyu Rizkiya, Sofiah, M.E, 2021:** Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Persaingan antar apotek pun sangat meningkat terutama di masa pandemi seperti saat ini. Banyak apotek yang mengadu strategi-strategi pemasaran untuk meraup keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dalam analisis model persaingan, persaingan ini menjadi sah-sah saja selama kegiatan pemasaran tidak merugikan pihak satu dengan yang lainnya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo? 2) Bagaimana tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. 2) Mendeskripsikan tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Dalam rangka menguraikan dan mendeskripsikan permasalahan yang dimaksud, maka dilakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penentuan harga obat pada apotek Kraksaan di tiga apotek yang berada di kota tersebut mempunyai standart yang berbeda beda. Pada penentuan harga obat apotek menggunakan standart HET atau biasa dikenal dengan harga eceran tertinggi. Namun ada juga apotek yang mempunyai standart harga tersendiri dengan prseentase dari harga pembelian dengan angka yang disepakati dan mempunyai kesepakatan harga di awal dari harga ppn. Pada apotek kota kraksaan terdapat sejumlah obat yang berada di atas HET dan di bawah HET dengan tambahan margin yang sudah ditentukan pada masing-masing apotek. 2) Pendapatan di apotek yang berada di kota Kraksaan lebih banyak mengalami peningkatan di masa pandemi covid-19. Hal itu disebabkan karena sejumlah faktor, salah satunya adalah kondisi masyarakat dimasa pandemi. Ketika masyarakat mengalami keluhan maka mereka akan membeli obat di apotek, dari itu pendapatan pada apotek mengalami kenaikan dimasa pandemi.

**Kata Kunci: Persaingan Pasar Monopolistik, dan Apotek.**

## ABSTRACT

**Tri Wahyu Rizkiya, Sofiah, M.E, 2021:** Analysis of the Monopolistic Market Competition Model in Determining Drug Prices During the Covid-19 Pandemic at the Kraksaan City Pharmacy, Probolinggo Regency.

Competition between pharmacies is also increasing, especially during the current pandemic. Many pharmacies are complaining about marketing strategies to reap as much profit as possible. In the analysis of the competition model, this competition is legal as long as marketing activities do not harm one another.

The focus of the problems studied in this thesis are: 1) How are drug prices determined during the COVID-19 pandemic at the Kraksaan City Pharmacy, Probolinggo Regency? 2) What is the level of income during the covid-19 pandemic at the Kraksaan City Pharmacy, Probolinggo Regency?

The purposes of this study are: 1) Describe the determination of drug prices during the covid-19 pandemic at the Kraksaan City Pharmacy, Probolinggo Regency. 2) Describe the level of income during the covid-19 pandemic at the Kraksaan City Pharmacy, Probolinggo Regency.

In order to describe and describe the problem in question, a descriptive research was conducted with a qualitative approach. The methods used in the data collection process are interviews, observation, and documentation. While the data analysis used in this study includes reduction, presentation, and drawing conclusions. While the technique of checking the validity of the data used is triangulation technique.

The results showed that: 1) Determination of drug prices at Kraksaan pharmacies in three pharmacies in the city has different standards. In determining drug prices, pharmacies use the HET standard or commonly known as the highest retail price. However, there are also pharmacies that have their own standard price with a percentage of the purchase price with an agreed number and have an agreed price at the beginning of the VAT price. At the Kraksaan city pharmacy, there are a number of drugs that are above HET and below HET with additional margins that have been determined at each pharmacy. 2) Income at pharmacies in Kraksaan city has increased more during the covid-19 pandemic. This is due to a number of factors, one of which is the condition of society during the pandemic. When people experience complaints, they will buy drugs at pharmacies, therefore income at pharmacies has increased during the pandemic.

**Keywords: Monopolistic Market Competition, and Pharmacies.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Batasan Masalah .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44

B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan data .....	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	53
H. Sistematika pembahasan .....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	69
C. Pembahasan Temuan .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Surat Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Izin Penelitian Untuk Penyelesaian Skripsi	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Jumlah Kunjungan .....	5
1.2 Penelitian Terdahulu .....	17
1.3 Kenaikan tingkat persen pendapatan.....	74



## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
2.1 Struktur Organisasi Apotek KPRI .....	62
2.2 Struktur Organisasi Apotek Hafshawaty Zainul Hasan .....	63
2.3 Struktur Organisasi Apotek Jannah Farma .....	64



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus baru yang beredar pada bulan Maret tahun 2020 di Indonesia hingga saat ini merupakan coronavirus disease atau dikenal dengan sebutan covid-19. Pada akhir Desember tahun 2019, virus ini awal mula ditemukan dikota Wuhan China. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-Cov-2).<sup>2</sup> Virus ini juga merupakan penyakit yang menyerang kesehatan khususnya pernapasan dan organ dalam seperti paru-paru. Virus ini telah menebar keseluruh wilayah dunia hanya dalam waktu beberapa bulan.

Virus ini memiliki dampak tingkat penularan yang sangat tinggi melalui udara dan kontak dengan penderita. Virus ini memberikan efek pada semua aspek kehidupan manusia diseluruh dunia, baik aspek perekonomian maupun aspek kesehatan.<sup>3</sup> Di masa pandemi seperti sekarang semua orang pasti merasakan dampaknya karena banyak sebagian dari masyarakat kecil yang mengalami bagaimana susahnya mencari lapangan pekerjaan. Keadaan ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang pendapatannya menurun sehingga harus melakukan pemutusan hubungan kerja. Tidak hanya itu, banyak pula pekerjaan yang dipaksa harus berhenti karena adanya beberapa kebijakan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 seperti sekolah daring,

---

<sup>2</sup> Matdio.Siahaan. "Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)". Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman 1-3

<sup>3</sup> Wahidah, Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO) Vol. 11 No.3, Desember 2020,h.179-188

pembatasan jam malam, *social distancing*, dan lain sebagainya. Hal ini membuat sebagian masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga karena tidak mempunyai pendapatan yang tetap namun dipaksa untuk membatasi keluar rumah atas kebijakan pemerintah. Saat ini masyarakat takut untuk keluar rumah, bahkan ketika sakit pun masyarakat enggan untuk berkunjung ke rumah sakit. Hal ini diperkuat dengan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di Kota Kraksaan dimana salah satu masyarakat menyampaikan bahwa mereka enggan untuk berobat di rumah sakit karena mereka beranggapan bahwa rumah sakit merupakan tempat penyakit dan takut tertular covid 19. Sebagian subjek lainnya berpendapat bahwa mereka enggan untuk memeriksakan dirinya ke rumah sakit ketika kondisi tubuhnya tidak terlalu fit karena takut untuk divonis mengidap covid-19 yang berujung pengkarantinaan. Hal demikian sejalan dengan pendapat Sri Wahyu Widjayanti yang merupakan salah satu perawat IGD di rumah sakit Waluyo Jati Kraksaan yang menyatakan bahwa pasien yang divonis mengidap covid-19 tidak hanya tertekan secara fisik karena penyakit tersebut, namun juga tertekan secara mental karena harus dikarantina yang berujung pada pengkucilan dari masyarakat (karena takut tertular).<sup>4</sup> Akibatnya ada sebagian kecil masyarakat yang menganggap Covid-19 sebagai aib. Dimasa pandemi seperti sekarang, ketika masyarakat mempunyai keluhan ringan seperti batuk dan panas dan lain sebagainya, mereka takut untuk berobat ke rumah sakit karena alasan yang telah

---

<sup>4</sup> Sri Wahyu Widjayanti , *wawancara*, (Perawat IGD RS Waluyo Jati), Kraksaan 27 Juni 2021



dipaparkan sebelumnya dan hanya memilih untuk membeli obat tanpa meminta resep dari dokter di apotek.

Dimasa pandemi seperti sekarang apotek sangat membantu masyarakat dalam bidang kesehatan. Suatu tempat dilakukannya sebuah kegiatan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perlengkapan kesehatan lainnya kepada masyarakat merupakan definisi apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1 memiliki makna sebagai sarana pelayanan kefarmasian, tempat dilakukannya pelaksanaan kefarmasian oleh apoteker.<sup>6</sup> Selain sebagai salah satu prasarana kesehatan disuatu daerah, apotek harus memprioritaskan kebutuhan masyarakat dan bertanggung jawab atas ketersediaan, menyimpan dan memberikan perlengkapan farmasi yang bermutu baik dan terjamin kebenarannya.

Persaingan antar apotek pun sangat meningkat terutama di masa pandemi seperti saat ini dalam melakukan kegiatan pemasaran. Persaingan apotek ini merupakan jenis persaingan pasar monopolistik. Barang berbeda corak yang dihasilkan dari struktur pasar dimana terdapat beberapa produsen dapat diartikan sebagai pasar monopolistik.<sup>7</sup> Pasar monopolistik juga termasuk pasar yang berada ditengah antara dua jenis pasar yaitu pasar persaingan sempurna dan monopoli. Oleh sebab itu didalam pasar monopolistik juga terdapat

---

<sup>5</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1027/MENKES/SK/IX/2004

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1

<sup>7</sup> Sandra Dyana, “*Cara Cepat Menguasai Ekonomi SMA/MA*” (Jakarta Timur. PT Bumi Aksara,2019),50

beberapa sifat yang dimiliki oleh pasar monopoli dan pasar persaingan sempurna. Tetapi pasar persaingan sempurna dan monopoli tidak mempunyai keunggulan yang dimiliki oleh pasar monopolistik. Hal itu bisa diamati dari karakter yang dimilikinya. Dari kedua jenis pasar yang sangat berlawanan (persaingan sempurna dan monopoli), dengan kelebihan khusus yang dimiliki oleh pasar monopolistik, pasar monopolistik mampu mengkombinasikan kekurangan dan kelebihannya. Perbedaan produk yang dipasarkan dengan cara memasarkan dengan tarif yang berbeda (*price maker*) dengan barang lain yang ada dipasar dapat memberikan peluang untuk penjual lain.<sup>8</sup> Didalam penentuan harga pelaku usaha mempunyai cara masing – masing dalam mencapai harga akhir, hingga besarnya suatu pasar bukan terletak pada harga, ketika suatu perusahaan memasarkan produknya dengan tarif yang relatif tinggi namun perusahaan tersebut masih bisa memikat banyak pelanggan untuk membeli produknya. Begitu juga sebaliknya, ketika suatu perusahaan memasarkan produknya dengan tarif rendah namun perusahaan tersebut tidak bisa memikat hati pelanggan maka strategi yang dibutuhkan perusahaan tersebut harus lebih memperhatikan strategi pemasaran dalam hal peningkatan suatu produk, memperbaharui pelayanan terhadap pelanggan, meningkatkan desain dan kualitas suatu produk.

Dalam analisis model persaingan, persaingan ini menjadi sah-sah saja selama kegiatan pemasaran tidak merugikan pihak satu dengan yang lainnya. Sedangkan pemasaran memiliki makna mengelola pasar guna menghasilkan

---

<sup>8</sup> Yenni Samri Juliati Nasution, “*Mekanisme Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam Media Syari’ah*”, Vol. 14, No. 1, 2012, h.254

perubahan yang memiliki tujuan untuk memenuhi setiap keinginan dan kebutuhan konsumen, pemasaran juga meliputi pelayanan pasar pengguna akhir dengan pesaing lainnya.<sup>9</sup> Untuk memperoleh untung yang besar maka suatu unit usaha tentu memiliki strategi pemasaran masing-masing. Strategi pemasaran menurut Joseph P. Guiltinan dan Gordon W. Paul juga dapat didefinisikan sebagai suatu ungkapan pokok mengenai dampak yang diinginkan oleh sebuah perusahaan dalam pencapaian suatu hal permintaan pada pasar target tertentu.<sup>10</sup> Oleh sebab itu dalam melakukan strategi pemasaran harus bersumber pada lingkungan sekitar dan internal perusahaan melalui keunggulan dan kekurangan perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan juga harus mengamati peluang dan resiko yang dihadapi perusahaan dan lingkungannya. Setelah perencanaan dalam suatu pemasaran telah dilaksanakan, maka perlu ditinjau kembali kesesuaian tersebut dalam kondisi saat ini. Persaingan apotek di masa pandemi ini pun tidak dapat diniscayakan lagi. Banyak apotek yang mengadu strategi-strategi pemasaran untuk meraup keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Seperti yang telah peneliti teliti dalam studi pendahuluan di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Ditempat tersebut terdapat 7 apotek, dengan 5 diantaranya merupakan apotek swasta (bukan milik rumah sakit). Kondisi demikian pasti memacu banyak persaingan yang ketat terlebih di masa pandemi, dan tentunya muncul strategi pemasaran yang sangat beragam yang dilakukan setiap apotek tersebut. 3 apotek yang

---

<sup>9</sup> M. Nur Rianto Al Arif, “*Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*” (Bandung: Alfabeta, 2012), h.10

<sup>10</sup> Joseph P. Guiltinan dan Gordon W. Paul, “*Manajemen Pemasaran: Strategi dan Progam*, Agus Maulana (Jakarta: Erlangga. 1990) h.157

dimaksud sebelumnya adalah apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma yang merupakan apotek di Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Salah satu strategi pemasaran pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong adalah dengan membuat promosi dengan cara memberikan kartu diskon beserta alamat apotek kepada tiap pembeli yang datang. Jadi setiap transaksi yang dilakukan, pembeli harus membawa kartu itu.

**Tabel 1.1**

**Jumlah kunjungan pelanggan**

No	Nama Apotek	Jumlah Kunjungan Sebelum Pandemi	Jumlah Kunjungan Selama Pandemi
1	Apotek Hafshawaty Zainul Hasan	10 – 15/hari	40 – 50/hari
2	Apotek Jannah Farma	10 – 20/hari	30 – 40/hari
3	Apotek KPRI	15 – 25/ hari	50 – 60/hari

Sumber: data diolah

Dalam tabel diatas bisa dilihat bahwa persaingan pasar monopolistik sebelum dan selama pandemi ketika dilihat dari cara masing – masing apotek dengan memberikan inovasi baru untuk tetap mempertahankan konsumen dengan sejumlah strategi yang dilakukan mulai dari cara menaruh kepercayaan pada masyarakat meskipun produk yang jual dengan tarif yang relatif tinggi, pasar ini memperoleh keuntungan yang normal akan tetapi pada pasar persaingan monopolistik menghasilkan nilai produk yang relatif lebih tinggi, biaya pembuatan produknya lebih besar, serta banyak produksinya lebih sedikit. Akibatnya tingkat produksi yang digunakan berada dibawah kategori optimal.

Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dalam suatu sistem perekonomian, maka perlu diterapkan persaingan sehat dalam strategi pemasaran. Dengan dilakukannya persaingan sehat, pelaku usaha apotek satu dengan apotek lainnya di kota Kraksaan akan mendapat kesempatan yang sama dalam berusaha. Beranjak dari hal tersebut peneliti tertarik untuk menguraikan analisis model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat oleh apotek di Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo dalam melakukan strategi pemasaran untuk meningkatkan kemajuan apotek masing-masing. Tidak hanya itu peneliti juga akan menguraikan bagaimana pengaruh pandemi covid-19 dalam kaitannya terhadap pendapatan yang diperoleh.

Beranjak dari paparan yang telah disajikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo?
- b. Bagaimana tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diangkat berdasarkan fokus penelitian tersebut diantaranya yakni:

- a. Untuk mendeskripsikan penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, dimaksudkan dapat memperkaya wawasan dan sebagai pengembangan dalam bidang keilmuan terkait model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harga obat oleh apotik.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengalaman, wawasan serta dapat membandingkan beberapa teori yang peneliti dapat dari bangku perkuliahan dengan realita yang ada di lapangan.

###### 2) Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat sekitar agar dapat memahami bagaimana model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harga obat oleh apotik.

### 3) Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberi kontribusi baru yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa dan lembaga UIN KHAS Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah dalam pengembangan karya tulis ilmiah.

### 4) Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini dimaksudkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan tentang model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harga obat oleh apotek.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah pada subbab ini diperlukan untuk memberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran. Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diperjelas adalah sebagai berikut:

- a. Struktur pasar diartikan sebagai himpunan berbagai faktor yang dapat memberikan dampak terhadap tingkat kompetensi di pasar. Faktor tersebut adalah pangsa pasar, banyak penjual serta pembeli, hambatan masuk pasar, lokasi, tingkat efisiensi dan lain lainnya.<sup>11</sup>
- b. Persaingan pasar monopolistik merupakan gabungan antara pasar persaingan monopoli dan pasar persaingan sempurna yang ditandai dengan banyaknya perusahaan penyedia produk, bervariasinya barang yang

<sup>11</sup> Endang Siti Rahayu. "Analisis Struktur Pasar (Market Structure) Jagung di Kabupaten Grobogan". *Journal of Rural and Development Vol. IV. No.1. 2013*

ditawarkan (*different products*), memiliki hak untuk menentukan harga, persaingan ketat, dan adanya kemudahan masuk ke dalam industry.<sup>12</sup>

- c. Apotek diartikan sebagai sarana pelayanan atau penyediaan alat dan obat kefarmasian bagi masyarakat yang dilakukan apoteker.<sup>13</sup>

#### **F. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokuskan pada inti masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, maka peneliti membatasi dari 7 apotek yang berada di kota kraksaan menjadi 3 apotek yang menjadi permasalahan yang akan dibahas melalui judul “Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo”.

---

<sup>12</sup> Sadono Sukirno. “Mikro Ekonomi” ( PT. Raja Grafindo Persada, 2005). H. 297

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini bermaksud untuk memaparkan beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Sehingga bisa diketahui posisi dan kebaruan penelitian yang hendak dilaksanakan. Adapun beberapa penelitian sejenis yang dimaksud yaitu:

- 1) Penelitian karya Firdawati pada tahun 2017 dengan judul “ Analisis Penetapan Harga Jual Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Toyota Yaris Pada PT. Hadji Kalla Cabang Alaudin Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data analisis pustaka dan metode efisiensi harga dengan tujuan untuk mengetahui penetapan harga jual dalam upaya meningkatkan volume penjualan. Dan ditemukan hasil bahwa PT. Hadji Kalla Cabang Alaudin Makassar dalam penetapan harga jual untuk meningkatkan volume penjualan menggunakan analisis efisiensi biaya. Untuk memperlancar usaha penjual mobil Toyota yaris, ditetapkan dengan harga jual yang efisiensi, namun pada perhitungan proses biaya pemasaran menggunakan saluran distribusi.<sup>14</sup>
- 2) Penelitian pada tahun 2018 karya Ariyani Kurnianingsih dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Dan Kualitas Produk

---

<sup>14</sup> Firdawati, “Analisis Penetapan Harga Jual Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Toyota Yaris Pada PT. Hadji Kalla Cabang Alaudin Makassar”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar), h.69

Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Apotek Viva Generik Genuk I Semarang”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan itu teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner, dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pelayanan, pelayanan, persepsi harga, dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen pada apotek Viva Generik Genuk I Semarang. Ditemukan informasi bahwa hanya persepsi harga dan kualitas produk yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen sedangkan pada kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.<sup>15</sup>

3) Penelitian dengan judul “Strategi Penetapan Harga Jual Pada PT Pressindo Engineering Indonesia” oleh Syaripah dan Apriani Simatupang pada tahun 2019. Menggunakan jenis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan oleh PT Pressindo Engineering Indonesia. Dan ditemukan hasil bahwa faktor penetapan harga PT Pressindo Engineering Indonesia khususnya *part plate engine* mount terdiri atas faktor pesaing, faktor konsumen, dan faktor biaya.<sup>16</sup>

4) Penelitian karya Fitriana tahun 2020 yang memiliki judul “Strategi Pemasaran Apotek Kemayoran Farma Di Garuda Sakti Kota Pekanbaru

<sup>15</sup> Ariyani Kurnianingsih, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Apotek Viva Generik Genuk I Semarang”, (Skripsi Universitas Semarang Fakultas Ekonomi), h. 95

<sup>16</sup> Syaripah dan Apriani Simatupang . “Strategi Penetapan Harga Jual Pada PT Pressindo Engineering Indonesia” *Jurnal Mahasiswa Bina Insani Vol.4, No.1 Agustus 2019*. h. 105-14

Dalam Menghadapi Persaingan Menurut Perpektif Islam”. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah dalam rangka menguak strategi yang digunakan dalam memasarkan produk yang terdapat di apotek kemayoran farma kota Pekanbaru ketika menghadapi segala bentuk persaingan. Hasil dari penelitian ini adalah penentuan harga yang ditentukan oleh 3 faktor yaitu penjualan dibawah harga normal pesaing, menyamakan harga, dan memberi harga lebih tinggi dari pesaing.<sup>17</sup>

- 5) Penelitian karya Marlina Rahmi Shinta Permatasari pada tahun 2017 dengan judul “ Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT. Kimia Farma Jakarta)”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persaingan yang terjadi antara obat generik dengan logo PT. KIMIA FARMA jika dibandingkan perusahaan lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas obat Generik berlogo PT. KIMIA FARMA sudah diakui dan terjamin dikalangan publik. Adapun penyebabnya yakni adanya dukungan berupa fasilitas produksi yang cenderung lebih lengkap. Obat generik berlogo tak menghiraukan kemasan namun kelebihan dan khasiatnya yang lebih diutamakan. Di lain sisi dari segi harga, obat generik berlogo cenderung relatif murah jika disandingkan dengan obat paten. Dalam memasarkan produknya, obat generik berlogo memanfaatkan media berupa tenaga lapangan yang

---

<sup>17</sup> Fitriana, “Strategi Pemasaran Apotek Kemayoran Farma Di Garuda Sakti Kota Pekanbaru Dalam Menghadapi Persaingan Menurut Perpektif Islam”, (Skripsi Thesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau), h.7-9

mumpuni, memanfaatkan majalah kesehatan sebagai bahan promosi, serta promosi melalui profesional medis. Dalam arti lain persaingan yang terjadi antara produk obat generik berlogo relatif sangat ketat, hal ini terjadi disebabkan masyarakat ataupun konsumen memiliki pilihan yang banyak sebab produsen penghasil obat berlogo cukup banyak selain PT Kimia Farma.<sup>18</sup>

- 6) Penelitian pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Supriadi Muslimin, Zainab, dan Wardah Jafar dalam judul “ Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam” Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, tersier dan sekunder. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana konsep penetapan harga secara perspektif islam. Dari hasil penelitian ditemukan hasil bahwa di dalam penetapan harga, islam sangat kosen pada masalah keseimbangan harga. Pada masa Rosulullah hijrah ke Madinah, beliau menolak untuk membuat kebijakan dalam penetapan harga yang pada saat itu permintaan harga dan penawaran sedang naik. Nabi tidak menetapkan harga jual karena dengan menetapkan harga akan mengakibatkan kezaliman, sedangkan zalim merupakan perbuatan yang haram. Dan penentuan harga dalam islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah untuk kemaslahatan bersama.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Marlina Rahmi Shinta Permatasari “Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT. Kimia Farma Jakarta). *Cakrawala*, Vol.XVII,No.1, Maret 2017

<sup>19</sup> Supriadi Muslimin, Zainab, dan Wardah Jafar. “ Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam” *Al-Azhar Journal of Islamic Evonomics*. Volume 2. No.1. Januari 2020

- 7) Penelitian karya Fiqie Al-Ghifari tahun 2019 yang memiliki judul “Mekanisme Penetapan Harga Dalam Perilaku Permintaan Dan Penawaran Pada Toko Pakaian Di Pasar Tanah Pilih Kota Jambi”. Tujuan pada penelitian tersebut adalah mendeskripsikan tata cara dan strategi yang diterapkan dalam menetapkan harga. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, dokumentasi, serta observasi. Dengan cara menawarkan produk melalui sosial media, mengesahkan kegiatan tawar menawar, dan menggunakan formula berupa modal yang selanjutnya ditambahkan dengan laba merupakan strategi yang dapat terkuat berdasarkan penelitian ini. Selain itu strategi yang digunakan adalah dengan menurunkan harga sekalipun kualitasnya bagus dengan tujuan produk yang dimaksud laku di pasaran.<sup>20</sup>
- 8) Penelitian pada tahun 2019 oleh Yulinda dengan judul “Analisis Penentuan Harga Jual Produk Dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada PT. Mestika Mandiri Medan”. Menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis data deskriptif yang digunakan dalam teknis analisis data penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perhitungan penentuan harga dan keterkaitan *mark up* yang tinggi dengan perolehan laba perusahaan. Dan ditemukan hasil bahwa harga jual yang ditetapkan

---

<sup>20</sup> Fiqie Al-Ghifari, “Mekanisme Penetapan Harga Dalam Perilaku Permintaan Dan Penawaran Pada Toko Pakaian Di Pasar Tanah Pilih Kota Jambi”, (Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019),h. 52-75

perusahaan berdasarkan harga jual beli produk, sejumlah biaya penjualan, laba, dan faktor lainnya dengan presentase *mark up* sebesar 10 % dan *mark up* tinggi ternyata tidak menghasilkan laba yang tinggi oleh perusahaan.<sup>21</sup>

- 9) Penelitian pada tahun 2018 oleh Elvan Firmansyah dengan judul “Mekanisme Penetapan Harga Di Rumah Makan Rama Kota Medan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”. Rumusan masalah dalam riset ini adalah bagaimana mekanisme penetapan harga di rumah makan rama tawes ditinjau dari etika bisnis islam. Penelitian lapangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif. Dan teknik pengumpulan data interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang didapat adalah mekanisme penetapan harga di rumah makan rama tawes telah sesuai dengan etika bisnis islam, sebab telah menerapkan aksioma dasar etika bisnis islam seperti persatuan (*tauhid*), keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan *ihsan*.<sup>22</sup>
- 10) Penelitian oleh Eka Tripustikasari dan Rizki Wahyudi dengan judul “Analisis Metode Penetapan Harga Produk Pada PT Serafood Indonesia” pada tahun 2018. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *full costing* dan *variabel costing* untuk penetapan harga produk. Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam

<sup>21</sup> Yulinda. “Analisis Penentuan Harga Jual Produk Dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada PT. Mestika Mandiri Medan”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019),h, 55

<sup>22</sup> Elvan Firmansyah dengan judul “Mekanisme Penetapan Harga Di Rumah Makan Rama Kota Medan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”. (Skripsi: IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018)h.58

penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil analisa diantara dua pendekatan dalam *full costing* dan *variabel costing* yaitu hasil akhir analisa, harga jual yang terbentuk dari *variabel costing* lebih tinggi dari *full costing*, akan tetapi jika dilihat dari biaya harga pokok produksi *full costing* lebih tinggi dibandingkan *variabel costing*.<sup>23</sup>

Adapun secara ringkas persamaan maupun perbedaan yang ditunjukkan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Firdawati (2017)	Analisis Penetapan Harga Jual Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Toyota Yaris Pada PT. Hadji Kalla Cabang Alaudin Makassar	1. Menggunakan pendekatan kualitatif	1. Objek penelitian terdahulu membahas penetapan harga jual dalam upaya meningkatkan volume penjualan sedangkan pada penelitian ini membahas tentang penentuan harga obat pada masa pandemi. 2. Objek penelitian terdahulu PT. Hadji Kalla

<sup>23</sup> Eka Tripustikasari dan Rizki Wahyudi. " Analisis Metode Penetapan Harga Produk Pada PT Serafood Indonesia" *Jurnal Pro Bisnis Vol. 11 No. 2 Agustus 2018.*

				Cabang Alaudin Makassar sedangkan penelitian ini adalah apotek
2	Ariyani Kurnianingsih (2018)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Apotek Viva Generik Genuk I Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu variabel sama yakni terkait harga.</li> <li>2. Objek yang digunakan sama yaitu pada apotek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pngaruh persepsi harga namun pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui pada penentuan harganya.</li> <li>2. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitaif deskriptif sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif.</li> </ol>
3	Syaripah dan Apriani Simatupang (2019)	Stategi Penetapan Harga Jual Pada PT Pressindo Engineering Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>2. Salah satu variabel yakni penetapan harga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luaran penelitian terdahulu adalah jurnal sedangkan pada penelitian ini adalah skripsi.</li> <li>2. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui strategi penetapan harga jual namun pada penelitian ini berfokus untuk</li> </ol>



				mengetahui model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harganya.
4	Fitriana (2020)	Strategi Pemasaran Apotek Kemayoran Farma Di Garuda Sakti Kota Pekanbaru Dalam Menghadapi Persaingan Menurut Perpektif Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan deskriptif kualitatif</li> <li>2. Objek penelitiannya adalah Apotek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian terdahulu berada di Pekanbaru sedangkan pada penelitian ini di Probolinggo</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu fokus dalam menghadapi persaingan menurut perspektif islam sedangkan pada penelitian sekarang fokus pada persaingan pasar monopolistik</li> </ol>
5	Marlina Rahmi Shinta Permatasari (2017)	Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT. Kimia Farma Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitiannya adalah apotek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luaran pada penelitian terdahulu adalah jurnal sedangkan penelitian sekarang adalah skripsi.</li> <li>2. Pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui persaingan produk obat generik berlogo cukup ketat mengingat konsumen atau</li> </ol>

				<p>masyarakat sekitar yang memilih produk obat generik yang berlogo PT. KIMIA FARMA dibandingkan dengan perusahaan farmasi lainnya. Sedangkan pada penelitian sekarang bertujuan untuk mengetahui model persiapan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat oleh apotik.</p>
6	Supriadi Muslimin, Zainab, dan Wardah Jafar (2020)	Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>2. Salah satu variabelnya sama sama tentang penetapan harga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian terdahulu membahas tentang penetapan harga dalam pan harga dalam perspektif islam, sedangkan penelitian ini penentuan harga pada pandemi covid-19.</li> </ol>
7	Fiqie Al-Ghifari (2019)	Mekanisme Penetapan Harga Dalam Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek pada penelitian terdahulu</li> </ol>

		Permintaan Dan Penawaran Pada Toko Pakaian Di Pasar Tanah Pilih Kota Jambi.	<p>2. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>3. Salah satu variabelnya tentang penetapan harga</p>	<p>membahas tentang toko pakaian di tanah pilih sedangkan di penelitian sekarang adalah apotek</p> <p>2. Tujuan pada penelitian terdahulu untuk membahas mekanisme penetapan harga dalam perilaku permintaan dan penawaran pada toko pakaian sedangkan di penelitian sekarang fokus pada model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat.</p>
8	Yulinda (2019)	Analisis Penentuan Harga Jual Produk Dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada PT. Mestika Mandiri Medan	<p>1. Jenis penelitian kualitatif.</p> <p>2. Salah satu variabel tentang penentuan harga.</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu fokus tentang penentuan harga dalam ptuan harga dalam perolehan laba sedangkan penelitian ini fokus pada pasar monopolistik dalam penentuan harga</p>

				2. Pada penelitian terdahulu objeknya PT. Mestika Mandiri Medan sedangkan dipenelitian sekarang pada apotek Kraksaan.
9	Elvan Firmansyah (2018)	Mekanisme Penetapan Harga Di Rumah Makan Rama Kota Medan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.	1. Menggunakan deskriptif-kualitatif 2. Salah satu variabelnya tentang penetapan harga	1. Objek ada penelitian terdahulu rumah makan sedangkan penelitian sekarang apotek
10	Eka Tripustikasari dan Rizki Wahyudi (2018)	Analisis Metode Penetapan Harga Produk Pada PT Serafood Indonesia.	1. Salah satu variabelnya tentang penetapan harga	1. Objek pada penelitian terdahulu adalah PT serafood indonesia sedangkan objek pada penelitian sekarang adalah apotek 2. Penelitian terdahulu fokus membahas penetapan harga dengan metode <i>full costing</i> dan <i>variabel costing</i> sedangkan dipenelitian sekarang fokus membahas tentang

				penentuan harga obat oleh apotek.
--	--	--	--	-----------------------------------

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, pada penelitian ini, tidak hanya mengungkapkan mengenai struktur pasar apa yang digunakan namun lebih fokus terhadap bagaimana Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

## B. Kajian Teori

### 1) Struktur Pasar

Secara sederhana struktur pasar dapat diartikan sebagai himpunan berbagai faktor yang dapat memberikan dampak terhadap tingkat kompetensi di pasar. Faktor tersebut adalah pangsa pasar, banyak penjual serta pembeli, hambatan masuk pasar, lokasi, tingkat efisiensi dan lain lainnya.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Nugroho dan Susilo Struktur Pasar adalah perilaku yang meliputi pemilihan strategi yang hendak diterapkan badan usaha, penelitian, maupun pengembangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja badan usaha dalam meraup keuntungan maupun efisiensi pekerjaan.<sup>25</sup> Struktur pasar adalah instrumen yang berguna dalam menganalisa aspek industri dan termasuk dalam kerangka pikir dari *structure conduct performance*. Berdasarkan pendapat

<sup>24</sup> Endang Siti Rahayu. "Analisis Struktur Pasar (Market Structure) Jagung di Kabupaten Grobogan". *Journal of Rural and Development Vol. IV. No.1. 2013*

<sup>25</sup> L seniono W Nugroho dan Y. Sri Susilo. "Struktur Pasar dan Perilaku Industri Semen di Indonesia Tahun 2004-2005" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.22, No. 1. 2007*

beberapa ahli maka pada penelitian ini yang dimaksud dengan struktur pasar adalah kondisi pasar yang kaya kan informasi yang berhubungan dengan berbagai aspek yang mempengaruhi perilaku usaha dan kinerja pasar yang salah satunya adalah penentuan harga.

Berdasarkan tingkat kemampuan atau persaingan yang terjadi dalam mempengaruhi harga maka struktur pasar diklasifikasikan menjadi 4 macam. Secara umum, struktur dasar yang dimaksud yakni persaingan oligopoli, persaingan monopolistik, persaingan monopoli dan persaingan sempurna.

## 2) Model persaingan pasar monopolistik

### a. Persaingan pasar monopolistic

Diantara praktik struktur pasar yang telah dijelaskan sebelumnya, persaingan pasar monopolistik merupakan struktur pasar yang sangat lazim untuk ditemui pada era ini. Persaingan pasar monopolistik merupakan gabungan antara pasar persaingan monopoli dan pasar persaingan sempurna. Hal ini dikarenakan sifat dari persaingan ini yang mencakup sifat 2 persaingan tersebut (persaingan sempurna dan monopoli) yaitu produk yang ditawarkan bervariasi, tingkat substitusi tinggi dan didukung oleh banyaknya perusahaan yang tersedia. Adapun karakteristik dari persaingan monopolistik ini adalah sebagai berikut<sup>26</sup>

#### (a) Banyaknya Perusahaan Penyedia Produk

---

<sup>26</sup> Herman Levy. "Monopoly and Competition A Study In English Industrial Organisation" *Batoche Books*. 2001

Dalam persaingan monopolistik ciri-ciri yang sangat mudah teramati adalah cukup banyaknya perusahaan penjual (meskipun tidak sebanyak persaingan sempurna). Pada persaingan monopolistik ini perusahaan – perusahaan mempunyai kapasitas kurang lebih sama antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

(b)Barang Bervariasi

Jika kesulitan untuk mengklasifikasikan pasar persaingan yang terjadi maka karakteristik ini sangat sering untuk diamati terlebih dahulu. Dalam persaingan monopolistik barang yang ditawarkan memiliki tingkat keberagaman yang tinggi. Dalam arti lain antara satu firma dengan firma yang lain dapat dengan mudah ditemukan perbedaan yang terdapat pada produknya baik dari segi wadah, pelayanan yang ditawarkan hingga kemudahan dalam bertransaksi (cara pembayaran)

(c)Perusahaan memiliki hak menentukan harga (meskipun tidak banyak)

Karakteristik ini merupakan karakteristik yang timbul sebagai akibat karakteristik sebelumnya. Dalam persaingan pasar monopolistik, tiap perusahaan memiliki hak untuk menentukan harganya namun dikarenakan barang yang ditawarkan dalam pasar ini sangat bervariasi maka peningkatan ataupun penurunan harga tidak boleh terlalu ekstrim. Hal ini dilakukan agar tidak kehilangan konsumen. Sangat mungkin terjadi suatu unit usaha akan kehilangan konsumen ketika menaikkan harga produknya padahal masih banyak

unit usaha lain yang menawarkan produk sejenis (tapi berbeda) dengan harga yang lebih murah. Sebaliknya, bukan berarti dengan menurunkan harga maka perusahaan akan dengan mudah mendapatkan kepercayaan konsumen sebab sangat mungkin ada produk sejenis milik perusahaan lain yang lebih berkualitas atau mungkin menawarkan kemudahan bertransaksi atau bahkan perbedaannya hanya dari segi kemasan.

(d) Persaingan Ketat

Seperti yang telah dibahas pada karakteristik sebelumnya, faktor yang paling penting dalam persaingan pasar monopolistic bukan terletak pada harga. Namun persaingan ini banyak faktor lain yang cukup menentukan seperti kemasan, kualitas produk, kemudahan transaksi, dan lain sebagainya. Sangat mungkin suatu produk lebih diminati konsumen sekalipun harganya lebih mahal dikarenakan kualitasnya lebih terjamin. Untuk itu badan usaha dalam persaingan ini dituntut kreatif mungkin dalam mengelola produk dan menentukan kebijakannya.

(e) Adanya kemudahan untuk masuk ke dalam industry.

Setiap badan usaha, firma ataupun perusahaan akan mendapat kemudahan jika hendak bergabung dalam persaingan pasar monopolistik. Hal ini bukan tanpa alasan, kemudahan ini didapatkan oleh perusahaan karena modal yang diperlukan untuk melakukan persaingan tidaklah kecil, dan jika telah berdiri, persaingan yang



terjadi sangatlah ketat sehingga perusahaan dituntut untuk kreatif dalam memancing konsumen.

#### b. Keseimbangan Persaingan Monopolistik

Jika permintaan digambarkan dalam bentuk kurva, maka kurva permintaan yang terjadi pada persaingan monopolistik sedikit lebih luwes dari pada pasar sempurna. Dengan kata lain jika suatu badan usaha menaikkan harga suatu produk yang terjadi adalah jumlah barang yang terjual semakin sedikit.<sup>27</sup> Sebaliknya jika suatu badan usaha menurunkan harga suatu produknya maka yang terjadi adalah jumlah barang yang terjual semakin banyak pula. Akibatnya kurva permintaan yang ditimbulkan tidak akan berimpit dengan kurva penjualan marginal. Dengan kata lain kurva permintaan terletak diatas kurva penjualan marginal.

#### c. Penilaian ke Atas Persaingan Monopolistik

Penilaian ke atas yang terjadi pada pasar monopolistik merupakan dampak dari persaingan monopolistik terhadap inovasi yang dilakukan, sumber daya yang tersedia, maupun corak distribusi pendapatannya. Adapun beberapa keunggulan dan kelemahannya antara lain adalah<sup>28</sup>:

##### (a)Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

Meskipun ada beberapa kemiripan yang dimiliki oleh pasar persaingan monopolistik dan pasar persaingan sempurna seperti kedua

<sup>27</sup> Orisidia Aminursita dan M.Faisal Abdullah. "Identifikasi Struktur Pasar pada Industri Keramik di Kota Malang" *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 2. No. 3. 2018

<sup>28</sup> R. Rothschild. "The Theory of Monopolistic Competition: E.H. Chamberlin's Influence on Industrial Organisation Theory over Sixty Years". *University of Lanchester UK*. 1987

jenis struktur pasar ini memperoleh keuntungan yang normal akan tetapi pada pasar persaingan monopolistik menghasilkan nilai produk yang relatif lebih tinggi, biaya pembuatan produknya lebih besar, serta banyak produksinya lebih sedikit. Akibatnya tingkat produksi yang digunakan berada dibawah kategori optimal.

#### (b)Differensiasi dan Efisiensi Produk

Produk yang dibuat secara efisien akan membuat produk dapat dijual dengan harga yang sedikit lebih mahal ataupun sedikit lebih murah akan tetapi tetap masyarakat memiliki peran vital sebagai pemilih dalam memberikan *Value judgement* akan produk yang ditawarkan. Apabila masyarakat mengharapkan harga jual yang murah maka mereka tidak akan mempermasalahkan sedikitnya variasi produk yang ditawarkan. Sebaliknya jika konsumen lebih menghendaki adanya pilihan yang lebih banyak maka harga yang lebih mahal juga tidak akan membuat mereka risau.

#### (c)Inovasi dan Perkembangan Teknologi

Sekalipun tidak bertahan lama, inovasi dan perkembangan teknologi perlu dilakukan oleh badan usaha untuk menarik perhatian pelanggan. Keunggulan saat melakukan inovasi dengan penggunaan teknologi tidak dapat bertahan lama pada pasar persaingan monopolistik dikarenakan akan memancing badan usaha lain untuk melakukan hal yang sejenis sehingga keuntungan sebagai dampak dari inovasi berangsur-angsur memudar dan menjadi normal kembali.

#### (d) Distribusi Pendapatan

Dalam persaingan monopolistik distribusi pendapatan antara pelaku usaha sangat seimbang. Hal ini terjadi karena dalam struktur pasar ini tidak akan terjadi pendapatan berlebih dalam kurun waktu yang panjang (telah dijelaskan pada bagian sebelumnya). Singkat kata keuntungan yang didapatkan akan lebih merata sebanyak jumlah pelaku usaha

#### 3) Penentuan harga

Komponen marketing mix yang menjadi sumber pendapatan sehingga komponen lainnya juga memperoleh biaya adalah makna harga menurut Kotler.<sup>29</sup>

##### a. Metode penetapan harga

Pada penetapan biaya, ada sejumlah metode untuk meningkatkan nominal biaya produksi, metode tersebut adalah dengan memperhitungkan modal pengeluaran, waktu, serta tenaga yang dibutuhkan dalam membuat suatu produk. Selain dari pada itu didalam menentukan harga jual barang, produsen harus benar-benar mempertimbangkan beberapa pihak seperti penyalur barang, konsumen akhir, penyuplai dana, pesaing, pemerintah dengan kebijakannya serta pegawai. Hal ini dikarenakan penetapan biaya/harga selalu terpaut dengan reaksi pesaing terhadap produk

---

<sup>29</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, "Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2" Erlangga, Jakarta, 2009, h.67

yang sama, bagaimana daya beli konsumen terhadap harga yang ditawarkan, produk yang ditawarkan.

Menurut Kotler terdapat sejumlah rincian tata cara penentuan harga yakni:<sup>30</sup>

a) Pemilihan tujuan dalam rangka menetapkan harga

Mulanya produsen perlu menempatkan sejumlah penawaran terhadap suatu pasar sebab apabila tujuan suatu produsen tersebut jelas maka akan lebih mudah bagi produsen tersebut untuk menentukan harga yang direncanakan.

b) Menentukan Permintaan

Tujuan pemasaran disebabkan karena sejumlah kondisi yakni besar permintaan akan suatu produk tersebut. Sedangkan besar pendapatan produk dipengaruhi oleh besar harga suatu barang. Jika ditarik garis secara umum maka semakin rendah harga maka akan membuat permintaan melambung tinggi, begitu pula sebaliknya. Tidak jarang pula konsumen mau untuk membeli barang dengan harga mahal yang menyatakan bahwa barang tersebut memang sesuai dengan kualitas yang diberikan, namun perlu diingat jika harga terlampaui tinggi maka tidak jarang pula konsumen akan beralih ke produk lain. Hal ini akan berdampak pada menurunnya permintaan yang terjadi.

---

<sup>30</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Op.Cit.h.76

c) Memperkirakan Biaya

Setiap perusahaan suatu barang pastilah memiliki keinginan untuk mendapatkan suatu harga yang dapat menutup seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan selama proses produksi barang tersebut. Oleh sebab itu muncullah istilah bahwa permintaan menentukan batas atas harga. Namun hal ini perlu diperhatikan sebab saat perusahaan bersikeras untuk menetapkan harga penuh untuk menutup biaya produksinya maka tidak menutup kemungkinan bahwa profitabilitas tidak tercapai.

d) Menganalisis Harga, Biaya, serta Penawaran Pesaing

Produsen maupun pabrik penghasil barang harus mempertimbangkan pesaing yang posisinya paling dekat dengannya, dengan demikian harus mampu menganalisis dan memberikan suatu tawaran yang tidak diberikan perusahaan pesaing.

e) Pemilihan metode untuk menetapkan harga

Dalam hal ini produsen wajib mempertimbangkan lebih dari 1 metode bahkan 3 pertimbangan dalam menentukan harga yang ditawarkan kepada konsumen.

f) Pemilihan Harga Akhir

Metode yang digunakan dalam rangka menetapkan harga akan sangat berkesinambungan dengan harga akhir yang dihasilkan. Sehingga dalam pemilihan harga tersebut perlu untuk melihat faktor penentu harga akhir.

#### 4) Strategi Penentuan Harga

Didalam suatu perusahaan penetapan harga selalu menjadi indikator vital karena cenderung cukup banyak produsen yang notabene belum sempurna ketika hendak menetapkan suatu harga. Beberapa hal yang perlu diperhatikan secara tidak langsung maupun secara langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Yang termasuk faktor secara langsung antara lain adalah kebijakan pemerintah, biaya pemasaran, biaya harga bahan pokok (baku), serta biaya produksi.
- 2) Sedangkan yang termasuk faktor tidak langsung seperti potongan untuk para konsumen, potongan untuk penyalur, harga barang substitusi atau komplementer, dan harga barang pesaing.<sup>31</sup>

Didalam penetapan harga terdapat lima tahap yang harus dilakukan menurut Willian J. Stanton adalah sebagai berikut: <sup>32</sup>

##### 1. Mengestimasi untuk permintaan barang

Awal mula, perseroan harus bisa memprediksi perlengkapan atau pelayanan dengan cara membandingkan harga saat ini dengan harga yang baru saat ada permintaan baru dibuat sehingga dengan demikian perusahaan lebih mudah menetapkan harga. Beberapa cara bisa dilakukan dalam memprediksi permintaan suatu barang dalam sebuah manajemen adalah :

<sup>31</sup> Ibid., h. 224

<sup>32</sup> Marius Angipora, Dasar-dasar Pemasaran, (Raja Grafindo, Jakarta 2002), h. 274

- 1) Dengan berdasarkan perkiraan, produsen harus bisa mengira-ngira harga yang dapat diterima baik oleh konsumen.
- 2) Memprediksi sejauh mana tingkat atau banyak penjualan ketika dikenai suatu tingkat harga tertentu.

## 2. Mengetahui terlebih dahulu reaksi dalam persaingan

Perseroan harus bijak dalam penentuan harga dengan cara mempertimbangkan keadaan produk yang ada dipasar serta berbagai sumber faktor lainnya. Seperti contohnya adalah perusahaan lain yang memiliki dan menghasilkan barang sejenis.

## 3. Produk lainnya oleh perusahaan tetangga yang juga mengharapkan uang pelanggan

Suatu perusahaan yang memiliki keinginan untuk meju lebih pesat maka selalu memiliki harapan untuk dapat *market share* dengan cakupan yang lebih luas. Hal ini bisa dilakukan dengan memilih suatu pangsa pasar yang diperlukan oleh kelompok masyarakat. Untuk itu suatu perusahaan perlu melakukan kegiatan persaingan non harga seperti kegiatan promosi atau kegiatan lain-lainnya yang sejenis.

## 4. Strategi harga

Dalam rangka meraih tujuan pasar yang sesuai, ada strategi yang diterapkan oleh beberapa perusahaan antara lain yakni:

### 1) Penetapan harga penyaringan (*skimming price*)

Untuk mencapai penetapan harga yang setinggi-tingginya, strategi ini dapat digunakan untuk memisah dana pemeriksaan,

peningkatan dan promosi yang merupakan kebijakan dari strategi ini dan cocok digunakan dalam produk baru dengan berbagai alasan antara lain:

- a) Pada tahap memulai (daur hidup produk).
- b) Berdasarkan tingkat penghasilan, perusahaan dapat memisah pasar dengan cara memasarkan produk baru dipasar.
- c) Dapat berfungsi dari usaha sampingan dari berbagai kekeliruan penetapan harga
- d) Promosi ataupun pemberian harga pengenalan yang tidak bisa membuat produsen mendapat keuntungan yang besar
- e) Ketika harga tinggi perusahaan dapat membatasi permintaan sejumlah kapasitas produksi

## 2) Penetapan harga penetrasi (*penetration price*)

Untuk mencapai kapasitas penjualan dengan waktu yang singkat, hal ini merupakan salah satu strategi dengan menetapkan harga yang serendah-rendahnya. Ketika dibandingkan dengan penetapan harga (*skimming*) strategi ini cenderung lebih bermanfaat ketika melihat sejumlah kondisi yang berada dipasar, kondisi yang maksud adalah sebagai berikut:

- a) Kuantitas produk yang dijual sangat sensitif dengan harga, yang artinya permintaan dalam suatu produk sangat elastis.



- b) Melalui skala operasi yang sangat besar terdapat sejumlah pengurangan yang penting dalam produk unit dan biaya pemasaran.
- c) Setelah produk di terjunkan ke pasar maka dapat diperkirakan mengalami persaingan yang sangat kuat.
- d) Pasar termasuk golongan tinggi yang tidak cukup besar ketika dapat membantu harga yang dialokasikan dengan strategi harga penyaring.

#### 5. Mempertimbangkan politik pemasaran perusahaan

Di dalam penetapan harga, Kolter Amstrong menyebutkan terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi dan harus dipertimbangkan adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

##### 1) Faktor lingkungan internal

- a) Tujuan utama dari perusahaan itu terdapat pada penentuan harga.
- b) Strategi bauran pemasaran dapat dipadukan dengan strategi pemasaran lainnya guna mencapai penentuan harga yang lebih baik.

##### 2) Faktor lingkungan eksternal

###### a) Sifat pasar dan permintaan

Untuk membedakan antara pasar sempurna, monopoli, oligopoli dan sebagainya. Pihak yang ditugaskan supaya

---

<sup>33</sup> Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, Op.Cit, h.39

mengamati dan menguasai situasi dan ketentuan pasar dari hasil produk yang dipasarkan.

b) Persaingan

Michael Potler menyebutkan bahwa terdapat 5 kekuasaan dari dalam yang berdampak pada persaingan, yakni:

- 1) Perbandingan terhadap industri yang bersangkutan.
- 2) Penggantian barang
- 3) Pengguna
- 4) Penyalur
- 5) Risiko adanya pemula

c) Unsur-unsur lingkungan lainnya

Perusahaan perlu merealisasikan dan meninjau kembali faktor lain ketika melihat dari faktor internal dan eksternal seperti keadaan ekonomi yang berubah karena sejumlah kejadian yang terjadi

5) Pandemi covid-19

Virus baru yang beredar pada bulan Maret tahun 2020 di Indonesia hingga saat ini merupakan coronavirus disease. Pada akhir Desember tahun 2019, virus ini awal mula ditemukan dikota Wuhan China yang merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-Cov-2).<sup>34</sup> Indonesia merupakan salah satu negara dari berbagai negara yang terinfeksi pandemi covid-19. Corona

---

<sup>34</sup> Matdio.Siahaan. "Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)". Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman 1-3

virus merupakan penyakit yang menyerang kesehatan khususnya pernapasan dan organ dalam seperti paru-paru. Virus ini berdampak bagi semua aspek kehidupan salah satu contohnya adalah aspek perekonomian. Pemerintah melakukan sejumlah kebijakan untuk memutus penyebaran virus. Salah satunya adalah menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan. Tidak sedikit perusahaan melakukan pengurangan karyawan sesuai kebijakan pemerintah untuk menjauhi kerumunan, akibatnya tidak sedikit juga masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan menyebabkan perekonomian rendah.

#### 6) Pendapatan

Menurut Reksoprayitno pendapatan didefinisikan sebagai total penerimaan yang didapat dalam suatu periode tertentu. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penerimaan yang dihasilkan dari sejumlah anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu seperti balas jasa atau sejumlah faktor produksi yang telah dikontribusikan pada perusahaan tertentu.<sup>35</sup>

Suatu barang yang dikonsumsi dipengaruhi oleh pendapatan, ketika pendapatan bertambah maka akan lebih banyak pula barang yang akan di konsumsi, bukan hanya barang saja yang akan menjadi perhatian konsumen tapi juga kualitas barang tersebut. Misalnya pada kualitas yang kurang baik yang terjadi pada sebelum adanya penambahan

---

<sup>35</sup> Reksoprayitno, "Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi". (Jakarta: Bima Grafika, 2004), h. 79

pendapatan beras yang dikonsumsi, namun kualitas beras menjadi lebih baik ketika terjadi adanya penambahan pendapatan pada beras.<sup>36</sup>

Mahyu Danil menjelaskan bahwa tingkat pendapatan adalah bagian dari salah satu komponen untuk melihat maju atau tidaknya suatu daerah. Ketika suatu pendapatan relatif rendah, maka akan rendah pula kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah tersebut. Begitu juga sebaliknya ketika pendapatan suatu daerah relatif tinggi maka akan semakin pula tingkat kesejahteraan dan kemampuan suatu daerah tersebut.<sup>37</sup>

Sedangkan boediono menjelaskan bahwa pendapatan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah komponen, yakni :<sup>38</sup>

- 1) Sejumlah faktor produksi yang dimiliki seseorang berasal dari hasil diberbagai tabungan berupa peninggalan atau hadiah dari seseorang.
- 2) Pendekatan dan kondisi di pasar faktor produksi menentukan nilai komponen dari setiap faktor produksi tersebut.
- 3) Nilai dari aktivitas sanak saudara yang lain atau biasa disebut dengan kerja sampingan.

Tingkat pendapatan disebabkan oleh tingkat konsumsi suatu kelompok. Pendapatan dan konsumsi adalah sebuah faktor yang mendasar dan mempunyai hubungan yang berkesinambungan dalam permasalahan ekonomi. Berdasarkan fakta yang ada, meningkatnya suatu pendapatan

<sup>36</sup> Soekartawi, “*faktor – faktor produksi* “. ( Jakarta: Salemba Empat, 2012) , h. 132

<sup>37</sup> Mahyu Danil, “ *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kecamatan Banten*”. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No 7 : 9

<sup>38</sup> Boediono, “Pangantar Ekonomi” (Jakarta: Erlangga, 2002),h. 150

mempengaruhi penyisihan konsumsi yang bertambah. Begitu juga dengan pendapatan yang mengalami penurunan maka pengeluaran konsumsi juga menurun. Kemampuan seseorang dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya sangat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan.<sup>39</sup>

a. Karakteristik pendapatan

Menurut Herry dan Widyawati Lekok karakteristik pendapat dibagi menjadi 2 antara lain:

1. Meningkatnya suatu pendapatan disebabkan dari sejumlah aktivitas utama perseroan dalam memperkirakan keuntungan.
2. Pendapatan memiliki karakter yang berkelanjutan dari sejumlah kegiatan pokok yang hakikatnya kegiatan tersebut dibawah kendali perusahaan.<sup>40</sup>

b. Jenis – Jenis pendapatan

Dalam implementasiannya, elemen pendapatan terbagi menjadi 2 jenis catatan keuntungan dan kerugian yakni:

1. Akibat dari aktivitas utama perseroan tersebut menciptakan pendapatan.
2. Pendapatan berasal dari luar aktivitas utama dari perseroan tersebut.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Ibid

<sup>40</sup> Herry dan widyawati Lekok, “Akuntansi Keuangan Menengah”. (Jakarta: Bumi Aksara 2012). H. 24

<sup>41</sup> Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima”. (Jakarta: Bumi Aksara 2012). H. 24

## 7) Apotek

Salah satu bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan adalah pelayanan farmasi yang memiliki tugas penting dalam menyediakan obat, memberikan pelayanan, serta persediaan pembekalan kefarmasian yang ekonomis bagi seluruh lapisan konsumen. Salah satu unit yang berperan vital dalam memberikan pelayanan kesehatan kefarmasian adalah Apotek.

Masyarakat awam mengartikan apotek sebagai tempat penjualan dan pembelian obat-obatan. Hal ini tidak sepenuhnya salah, namun perlu diketahui pula bahwa apotek merupakan unit usaha sosial sehingga disamping berfungsi melayani masyarakat juga mengupayakan adanya keuntungan dari pelayanan yang diberikan dengan tetap menerapkan prinsip ekonomi yang ada.

Menurut Permenkes RI Tahun 2016 Apotek adalah tempat praktik dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang dilakukan apoteker yang kegiatan utamanya meliputi dua hal yakni manajerial melingkupi pengelolaan ketersediaan farmasi, bahan habis pakai, alat kesehatan; dan pelayanan farmasi klinik.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut apotek pada penelitian ini didefinisikan sebagai sarana pelayanan atau penyediaan alat dan obat

kefarmasian bagi masyarakat yang dilakukan apoteker. Adapun fungsi apotek terbagi menjadi 2 sebagai berikut<sup>42</sup>:

(a)Unit Sosial

Sebagai unit sosial apotek wajib untuk dapat melayani konsumen (pasien) secara profesional sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Untuk itu bagi setiap Apoteker juga wajib dalam memegang teguh kode etik yang telah diikrarkan sehingga bisa menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab. Dalam fungsi ini apotek bertanggung jawab untuk terus memantau harga dan kesediaan serta kelengkapan sarana maupun produk kefarmasian yang diperjualkan.

(b)Unit Bisnis

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, apotek juga diperbolehkan untuk mengambil keuntungan atas pelayanan yang telah diberikan. Apoteker wajib memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memanage keuangan serta sumber daya yang dimiliki demi keberlangsungan apoteknya.

Adapun sarana yang perlu dimiliki oleh Apotek menurut Permenkes RI adalah bilik penyerahan obat, bilik penerimaan resep, ruang konseling, peracikan obat secara terbatas, ruang arsip dan ruang penyimpanan.

---

<sup>42</sup> Prawiades, "Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/Apotek di Kota Pekanbaru", *JOM FISP* Vol 2, No.2. 2015

## 8) Pembagian Tugas Apotek

Secara umum klasifikasi pekerja apotek untuk membagi tugas dalam melaksanakan pelayanannya adalah sebagai berikut<sup>43</sup>:

### (a) Apoteker Pengelola Apotek

Tugas maupun peran dari apoteker pengelola adalah memimpin dan memberi perintah semua aktivitas apotek baik dalam melakukan pengelolaan, mengembangkan laba usaha apotek, keamanan, pelayanan obat, pembuatan laporan, surat menyurat, keuangan serta bertanggung jawab terhadap kualitas yang diberikan.

### (b) Apoteker Pendamping

Posisi ini merupakan posisi sentral atau bisa disebut tangan kanan Apoteker Pengelola Apotek yang memiliki kewajiban menhandel seluruh tugas Apoteker Pengelola Apotek saat yang bersangkutan tidak hadir. Ketika hadir maka perannya akan berubah untuk membantu Apoteker pengelola apotek.

### (c) Asisten Apoteker

Posisi ini merupakan posisi yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan peracikan obat.

### (d) Kasir

Posisi ini merupakan posisi yang bertanggung jawab langsung pada saat melakukan transaksi pembayaran dengan konsumen atas produk yang terjual.

---

<sup>43</sup> Prawiades, "Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/Apotek di Kota Pekanbaru", *JOM FISP* Vol 2, No.2. 2015



(e)Karyawan Apotek

Posisi ini merupakan posisi yang memiliki tanggung jawab untuk membantu penyiapan obat, mengelola sampah limbah, hingga menjaga kebersihan di area apotek.

Meskipun demikian tidak seluruh apotek memiliki kelengkapan seperti di atas. Tidak jarang pula ditemui Asisten Apoteker yang merangkap menjadi kasir dan sebagainya.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian secara universal didefinisikan sebagai teknik yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah data dengan maksud dan keperluan tertentu.<sup>44</sup> Dalam melakukan penelitian terkait Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo, penelitian ini menggunakan sejumlah teknik dan metode sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Peneliti mengaplikasikan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Maksud dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguraikan secara menyeluruh tentang kejadian yang terjadi melalui data yang ditemukan dari sejumlah sumber yang ada. Peneliti ingin memperoleh data yang lebih mendalam tentang Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Penelitian kualitatif memiliki makna tentang sebuah penelitian yang menjelaskan kegiatan seseorang, perilaku, fungsi organisasi, dan gerakan sosial.<sup>45</sup> Terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data yang bersifat induktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan antara lain: reduksi data, penyajian data,

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).2.

<sup>45</sup> Salim dan Syahrur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012, 41

penarikan kesimpulan/verifikasi, dan hasil penelitian yang lebih mengutamakan makna daripada gagasan.<sup>46</sup> Berdasarkan dari sejumlah pendapat tersebut, maka penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat ditarik kesimpulan berupa penelitian yang mengungkapkan sejumlah penemuan yang terjadi dan memperoleh data yang deskriptif.

## **B. Lokasi Penelitian**

### **a. Tempat penelitian**

Lokasi penelitian ini sangat diperlukan dalam penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana dilakukannya kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan dan untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang telah dipaparkan sebelumnya. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di tiga apotek yang berada di kota kraksaan, antara lain: Apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang berada di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan yang terletak di Jl. Condong, Dusun Bawangan, Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, dan Apotek Jannah Farma yang terletak di Jln. Raya Condong, Dusun Bawangan, RT. 005 / RW. 005. Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Probolinggo, Jawa Timur.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 9

b. Waktu penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2021/2022, dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021

2) Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021

3) Tahap penyelesaian

Tahap ini dilaksanakan pada bulan September 2021

**C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dimaksud yaitu dengan melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut merangkum apa saja data yang ingin diperoleh peneliti dan siapa saja yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini dan bagaimana akan mencari data yang diperlukan dan diambil sehingga ketika data tersebut ada, validitasnya terjamin.<sup>47</sup> Mulanya apotek yang berada di kota kraksaan terdiri dari 7 apotek, sesuai dengan judul penelitian, selanjutnya dipilih 3 narasumber apotek yang mempunyai data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian diantaranya Apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, dan Apotek Jannah Farma. Berikut ini merupakan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Sarana Apotek pada Apotek Jannah Farma Ibu Umi Nurul Jannah

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah....*,47

2. Apoteker Pengelola Apotek pada Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Bapak Fahmi Dimas Abdul azis
3. Karyawan Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Mbak Nur Hayati
4. Asisten Apoteker pada Apotek KPRI Ibu Titin Ari Susanti
5. Admin Apotek pada Apotek KPRI Ibu Yayuk Suheni
6. Konsumen masyarakat Desa Sentul Kota Kraksaan Ibu Siti Maisaroh

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Sugiyono, teknik yang paling mendasar dari sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena menyimpan maksud dari penelitian itu sendiri yaitu memperoleh data.<sup>48</sup> Ada beberapa teknik pengambilan data pada penelitian ini antara lain :

##### **a. Observasi**

Kegiatan teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung dengan mengamati situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Terdapat dua tahap yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sejumlah data melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu *tahap pertama*: pra lapangan, tahap dimana peneliti mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. *Tahap kedua*: melihat keadaan lokasi secara langsung. Dalam observasi ini, peneliti mengamati keadaan apotek yang menjadi objek penelitian, dengan mengamati berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan berupa bagaimana

---

<sup>48</sup> Ibid., 224

penentuan harga obat pada apotek dan bagaimana tingkat pendapatan apotek selama pandemi covid-19. Kemudian hasil yang didapat dari pengamatan tersebut dicatat di buku catatan kecil. Dalam melakukan pengamatan ini peneliti membawa buku catatan kecil. Buku catatan kecil tersebut digunakan untuk mencatat sejumlah informasi yang temukan dalam pengamatan supaya data yang ditemukan tidak hilang

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan sejumlah informasi yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab atau percakapan. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi sejumlah informasi secara langsung oleh informan.<sup>49</sup>

Peneliti mengaplikasikan tujuh cara menurut Lincoln dan Guba dalam melakukan wawancara: 1) menentukan siapa yang akan menjadi informan 2) menyusun sejumlah fokus masalah yang akan menjadi topik pembicaraan 3) mempersiapkan urutan wawancara 4) memulai wawancara 5) memvalidasi hasil dari wawancara dan kemudian mengakhirinya 6) mencatat hasil wawancara kedalam catatan lapangan 7) mengidentifikasi hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>50</sup>

Didalam melakukan wawancara, peneliti memilih beberapa informan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian. Pada masing – masing apotek mempunyai SDM yang

---

<sup>49</sup> Ibid., 72

<sup>50</sup> Lincoln, Guba, *Naturalistic Inquiri* (New Dwlhi: Sage Publication, Inc 1995), hal. 87

berbeda, pada apotek KPRI terdapat 6 SDM, namun terdapat 2 informan yang di wawancarai dalam penelitian ini, diantaranya adalah 1 Asisten Apoteker dan 1 Admin Apotek. Pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan terdapat 5 SDM, namun 2 informan yang diwawancarai dalam penelitian ini, diantaranya adalah Apoteker Pengelola Apotek dan 1 Karyawan. Sedangkan pada Apotek Jannah Farma terdapat 4 SDM, namun hanya 1 informan yang diwawancarai dalam penelitian ini, diantaranya adalah Pemilik Sarana Apotek sekaligus Apoteker Penanggung Jawab dan satu masyarakat Kota Kraksaan. Semua informan yang diwawancarai pada penelitian ini mempunyai data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Sejumlah informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pemilik Sarana Apotek pada Apotek Jannah Farma, sebagai informan utama yang berkaitan dengan penentuan harga obat pada apotek serta tingkat pendapatan apotek selama pandemi covid-19. Peneliti mewawancarai pemilik sarana apotek (Umi Nurul Jannah) tentang: *pertama*, bagaimana penentuan harga obat pada apotek?. *Kedua*, bagaimana tingkat pendapatan pada apotek selama pandemi covid-19?.
2. Apoteker Pengelola Apotek pada Apotek Hasfhawaty Zainul Hasan, yang merupakan informan utama yang berkaitan dengan penentuan harga obat pada apotek serta tingkat pendapatan apotek selama pandemi covid-19. Peneliti mewawancarai apoteker penanggung jawab (Fahmi Dimas Abdul Azis) tentang: *pertama*, bagaimana penentuan harga obat

pada masa pandemi covid-19? *Kedua*, bagaimana tingkat pendapatan apotek selama pandemi?

3. Karyawan Apotek merupakan informan kedua pada Apotek Hafshawaty Zainul Hasan yang juga berkaitan dengan pendapatan apotek selama pandemi covid-19. Peneliti mewawancarai karyawan apotek (Nur Hayati) tentang, apakah selama pandemi pendapatan apotek menurun? Atau malah mengalami peningkatan?
4. Asisten Apoteker pada apotek KPRI yang merupakan informan utama yang berkaitan dengan penentuan harga obat pada apotek. Peneliti mewawancarai asisten apoteker (Titin Ari Susanti) tentang bagaimana penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19?
5. Admin Apotek yang merupakan informan kedua pada apotek KPRI yang berkaitan dengan tingkat pendapatan apotek dimasa pandemi covid-19. Peneliti mewawancarai admin apoteker (Yayuk Suheni) tentang bagaimana tingkat pendapatan apotek selama pandemi? Dan apa saja faktor – faktor yang mempengaruhinya?
6. Konsumen masyarakat desa sentul yang menjadi informan yang berkaitan dengan model persaingan pasar monopolistik. Peneliti mewawancarai (Siti Maisaroh) tentang bagaimana persaingan pasar monopolistik yang terjadi pada 3 apotek kota kraaksaan (apotek KPRI, Jannah Farma, dan Hafshawaty Zainul Hasan)?



### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan bukti dengan berbagai bentuk seperti catatan, lukisan dan kreasi monomental dari seseorang.<sup>51</sup> Dalam tahap ini peneliti berupaya mencari sejumlah dokumen yang membantu terhadap kelengkapan data yang diperlukan peneliti seperti foto kegiatan, data tertulis dan lain sebagainya untuk memberikan pembenaran terhadap penelitian yang dilakukan di tiga apotek yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari hasil penelitian melalui bahan dokumenter adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, dan Apotek Jannah Farma yang berada di kota Kraksaan.
- 2) Visi dan Misi Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, dan Apotek Jannah Farma yang berada di kota Kraksaan.
- 3) Struktur Pegawai Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, dan Apotek Jannah Farma yang berada di kota Kraksaan.
- 4) Sejumlah dokumen lain yang ketika dilakukan validitasnya dapat memperkuat analisis objek pembahasan.

### E. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah sebuah proses penyusunan data yang ditemukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Analisis ini dilakukan secara mendalam tentang model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harga obat oleh apotek. Teknik

---

<sup>51</sup> Ibid., 240

analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data (Data Reduction)

Ketika telah menemukan data dan akan mencatat sejumlah data yang sudah didapat dengan cara teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka data tersebut harus disajikan secara jelas dan terperinci. Suatu tindakan meringkas, menentukan sejumlah hal utama, dengan mengutamakan pada sejumlah hal yang diperlukan, mendapatkan topik, dan menelusuri polanya merupakan arti dari reduksi data.<sup>52</sup>

b. Penyajian data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam tahap ini, akan ditampilkan beberapa kumpulan data yang telah ditemukan dan direduksi pada langkah sebelumnya dalam bentuk uraian deskripsi guna memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan. Data penyajian ini disajikan dengan beberapa hasil wawancara yang sudah direduksi mengenai model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga di apotek.

c. Pengambilan kesimpulan (Verification)

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan. Menurut Sugiyono kesimpulan mempunyai makna karangan pertama dan belum pernah ada sebelumnya.<sup>53</sup> Kesimpulan yang diperoleh dari awal yang telah di paparkan dalam penyajian data masih bersifat

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),211.

<sup>53</sup> Ibid., 253

sementara dan akan berubah jika ditemukan sejumlah bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Namun ketika kesimpulan yang telah di paparkan pada tahap sebelumnya telah didukung dengan sejumlah bukti yang valid, maka kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel.

#### **F. Keabsahan data**

Setelah sejumlah data telah dianalisis dan menemukan jawaban dari beberapa rumusan pada penelitian ini, selanjutnya akan dilakukan uji keabsahan temuan. Pada penelitian ini validasi data dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu dengan pemeriksaan data dari sejumlah sumber. Menurut Sugiyono ada 3 macam triangulasi, diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>54</sup>

Triangulasi teknik merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memadukan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan sejumlah data yang sesuai. Selanjutnya perpaduan dari hasil tersebut akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Sejumlah rencana pelaksanaan pada penelitian akan dibahas pada bagian ini dari awal mula pendahuluan hingga penulisan laporan. Terdapat sejumlah rancangan yang diterapkan dalam penelitian lapangan ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 273

a. Tahap pendahuluan

Ketika berada dilapangan untuk memulai sebuah penelitian, maka peneliti harus mempersiapkan proposal penelitian terlebih dahulu.<sup>55</sup> Berikut ini merupakan sejumlah langkah yang digunakan dalam penelitian lapangan antara lain:

1) Penyusunan Rancangan Penelitian

Peneliti membuat sejumlah rencana penelitian terlebih dahulu pada tahap ini, mulai dari proses pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian hingga konsultasi kepada dosen pembimbing terkait apa yang akan di teliti pada penelitian ini dan diteruskan dengan penulisan proposal penelitian hingga hasil akhir yang akan dipertanggungjawaban atas hasil penelitian yang diperoleh.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Awal mula dilakukannya penelitian, peneliti harus menentukan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, terdapat 3 lapangan penelitian diantaranya adalah Apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma yang terletak di kota Kraksaan kabupaten probolinggo.

3) Mengatur Perizinan

Peneliti membuat surat ijin penelitian terlebih dahulu kepada pihak kampus sebelum dilakukannya penelitian. Setelah mendapat surat

---

<sup>55</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, h.48

permohonan, maka peneliti akan memberikannya kepada ketiga apotek yang telah dipaparkan sebelumnya apakah diperbolehkan atau tidaknya untuk melakukan penelitian.

4) Memeriksa dan Mengevaluasi Lapangan

Setelah diizinkan oleh pimpinan dari ketiga apotek tersebut, peneliti melakukan pemantauan dan menilai bagaimana latar belakang yang terjadi pada objek yang dijadikan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk melancarkan penelitian dalam memperoleh sejumlah data yang diperlukan.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap selanjutnya, peneliti mulai memilih masing-masing informan dari Apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Rajawali. Dan informan yang dipilih dalam hal ini adalah pimpinan Apotek Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, dan Apotek Jannah Farma.

6) Menyiapkan Perlengkapan Lapangan

Ketika sudah melakukan tahap penyusunan rencana penelitian hingga memilih dan memanfaatkan informan, maka sebelum terjun ke lapangan penelitian, peneliti harus mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan untuk penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti terjun langsung ke lapangan terhadap objek dipenelitian ini untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam memperoleh sejumlah isu yang berkaitan dengan analisis model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di apotek kota Kraksaan kabupaten probolinggo.

c. Tahap penyelesaian

Pada bagian ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan penguraian data dan hasil ujian keabsahan data yang diperoleh sebelumnya dan akan dipertanggungjawabkan dari semua data yang diperoleh dilapangan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur yang akan di bahas oleh peneliti. Pembahasan mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup dengan tujuan untuk memahami secara umum dari seluruh pembahasan yang telah ada. Berikut ini merupakan gambaran secara umum tentang pembahasan skripsi ini.

Bab satu merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua merupakan kajian pustaka. Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harga obat oleh apoek.

Bab tiga merupakan metode penelitian. Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang akan peneliti gunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini didalamnya mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan penelitian yang disertai dengan saran-saran dari peneliti.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma**

Suatu tempat dilakukannya sebuah kegiatan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perlengkapan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Definisi apotek ini didasarkan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004.<sup>56</sup> Tugas kefarmasian yang berdasarkan pada UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 antara lain merupakan penggolongan dan pengelolaan kualitas kesediaan kesehatan, proteksi, penyediaan, retensi dan penyaluran obat, jasa obat atas resep obat, serta obat tradisional yang wajib dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki keahlian dan kewajiban yang sinkron dengan peraturan-peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Apotek merupakan salah satu prasarana kesehatan disuatu daerah yang harus memprioritaskan kebutuhan masyarakat dan bertanggung jawab atas ketersediaan, menyimpan dan memberikan perlengkapan farmasi yang bermutu baik dan terjamin kebenarannya.

- a. Apotek KPRI merupakan apotek swasta yang berada di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Apotek ini sudah berjalan

---

<sup>56</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1027/MENKES/SK/IX/2004



kurang lebih 32 tahun yang lalu. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian apotek ini sangat mengutamakan kualitas serta kepuasan masyarakat.

- b. Apotek Hafshawaty Zainul Hasan merupakan apotek swasta yang juga merupakan apotek yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong terletak di Jl. Condong, Dusun Bawangan, Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Apotek ini sudah berjalan kurang lebih hampir 2 tahun. Apotek ini didirikan untuk melayani kebutuhan obat dan informasi seputar obat dan penggunaannya serta segala sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan dari pasien maupun masyarakat sekitar agar didapatkan pengobatan yang rasional. Meskipun apotek ini masih berjalan kurang lebih 2 tahun apotek ini sudah memiliki banyak konsumen, hal ini dikarenakan apotek hafshawaty zainul hasan mempunyai strategi marketing yang unik seperti dengan membuat promosi dengan cara memberikan kartu diskon beserta alamat apotek kepada tiap pembeli yang datang. Jadi setiap transaksi yang dilakukan, pembeli harus membawa kartu itu.
- c. Apotek Jannah Farma yang juga merupakan salah satu apotek swasta yang terletak di Jln. Raya Condong, Dusun Bawangan, RT. 005 / RW. 005. Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Probolinggo, Jawa Timur. Apotek ini juga sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Apotek ini bermula dari toko obat kecil yang kemudian menjadi besar dan

akhirnya banyak diminati oleh masyarakat sekitar karena lokasinya yang strategis dengan pemukiman warga.

## **2. Visi dan Misi Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma**

### **a. Apotek KPRI**

#### **1. Visi Apotek KPRI**

Kepuasan pelanggan merupakan tujuan utama demi masyarakat yang sehat.

#### **2. Misi Apotek KPRI**

- 1) Menyediakan segala macam obat yang dibutuhkan masyarakat dengan harga yang terjangkau dan higienis.
- 2) Memberikan pelayanan yang efektif serta efisien.
- 3) Menciptakan masyarakat yang sehat.

### **b. Apotek Hafshawaty Zainul Hasan**

#### **1. Visi Apotek Hafshawaty Zainul Hasan**

Menjadi pusat pelayanan kefarmasian yang terpercaya dan berkualitas dengan berlandaskan asuhan kefarmasian sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjamin keamanan terapi.

#### **2. Misi Apotek Hafshawaty Zainul Hasan**

- 1) Berdedikasi terhadap pelayanan yang senantiasa peduli terhadap pasien/*client* dan berorientasi terhadap pasien/*client*.

- 2) Memberikan pelayanan yang berkualitas, ramah, cepat, dan tepat sehingga dapat memberikan kepuasan pada masyarakat.
- 3) Melakukan monitoring serta dokumentasi pengobatan pasien untuk meningkatkan kepercayaan pasien dan jaminan rasionalitas pengobatan pasien.

c. Apotek Jannah Farma

1. Visi Apotek Jannah Farma

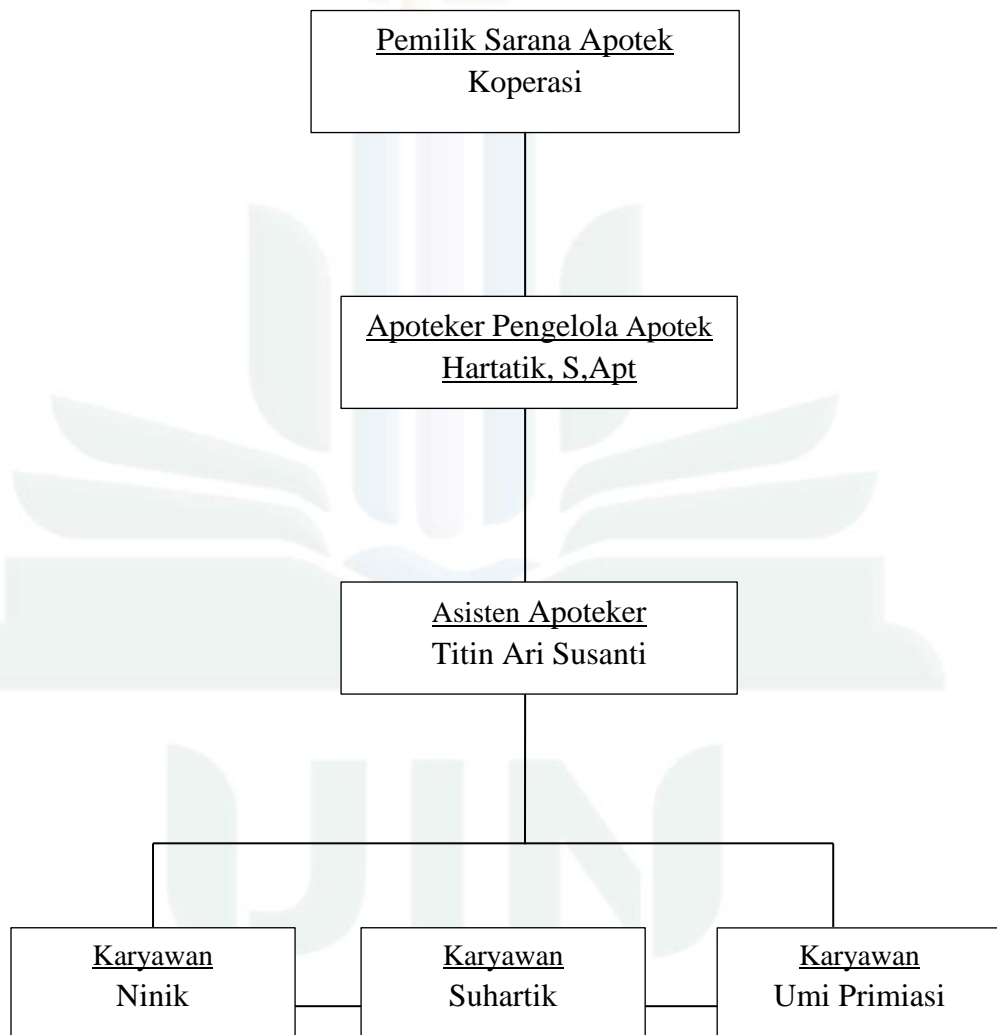
Menjadikan apotek dengan pelayanan *pharmaceutical care*.

2. Misi Apotek Jannah Farma

- 1) Menyediakan obat yang berkualitas lengkap dan aman bagi masyarakat.
- 2) Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pengetahuan dan pelayanan.
- 3) Memberikan pelayanan prima dan ramah kepada masyarakat.
- 4) Membantu masyarakat dalam memilih obat yang tepat dan aman.
- 5) Menjalankan praktik keprofesian yang amanah dan terpercaya.
- 6) Mewujudkan keinginan masyarakat untuk mencapai tujuan kesehatan yang optimal.

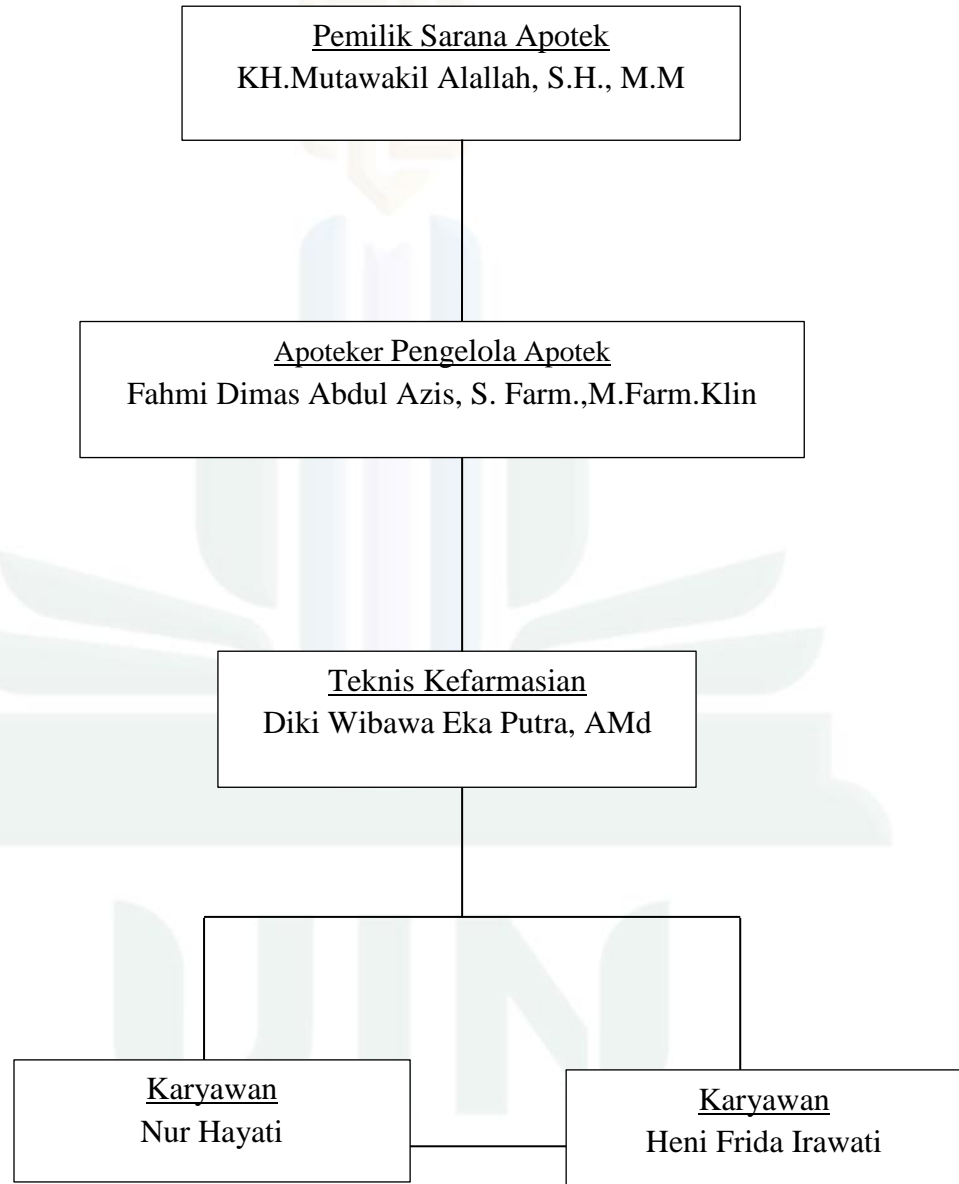
### 3. Struktur Organisasi Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma

#### a. Struktur Organisasi Apotek KPRI



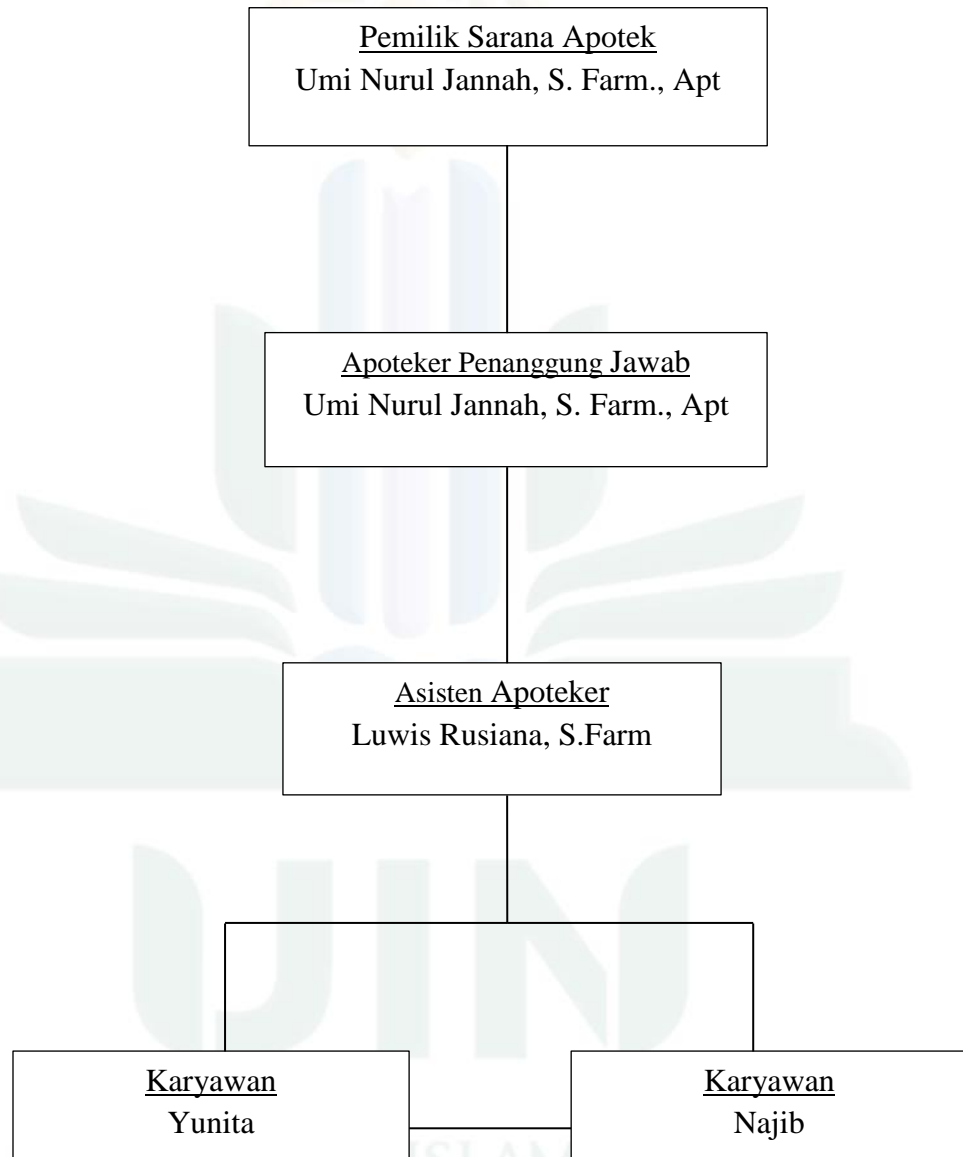
Gambar 2.1

## b. Struktur Organisasi Apotek Hafshawaty Zainul Hasan



Gambar 2.2

## c. Struktur Organisasi Apotek Jannah Farma



Gambar 2.3

#### 4. Job Discription

Secara umum klasifikasi pekerja apotek untuk membagi tugas dalam melaksanakan pelayanannya adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

(a) Pemilik Sarana Apotek

Dalam hal ini pemilik sarana apotek merupakan orang yang mempunyai peran penting dalam berdirinya sebuah apotek, serta memberikan proteksi baik dari segi hukum maupun dari segi teknik.

(b) Apoteker Pengelola Apotek

Tugas maupun peran dari apoteker pengelola adalah memimpin dan memberi perintah seluruh aktivitas apotek baik dalam melakukan pengelolaan, mengembangkan laba usaha apotek, keamanan, pelayanan obat, pembuatan laporan, surat menyurat, keuangan serta bertanggung jawab terhadap kualitas yang diberikan.

(c) Apoteker Pendamping

Posisi ini merupakan posisi sentral atau bisa disebut tangan kanan Apoteker Pengelola Apotek yang memiliki kewajiban menhandel seluruh tugas Apoteker Pengelola Apotek saat yang bersangkutan tidak hadir. Ketika hadir maka perannya akan berubah untuk membantu Apoteker pengelola apotek.

(d) Asisten Apoteker

Posisi ini merupakan posisi yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan peracikan obat.

---

<sup>57</sup> Prawiades, "Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/Apotek di Kota Pekanbaru", JOM FISP Vol 2, No.2. 2015

## (e) Kasir

Posisi ini merupakan posisi yang bertanggung jawab langsung pada saat melakukan transaksi pembayaran dengan konsumen atas produk yang terjual.

## (f) Karyawan Apotek

Posisi ini merupakan posisi yang memiliki tanggung jawab untuk membantu penyiapan obat, mengelola sampah limbah, hingga menjaga kebersihan di area apotek. Meskipun demikian tidak seluruh apotek memiliki kelengkapan seperti diatas. Tidak jarang pula ditemui Asisten Apoteker yang merangkap menjadi kasir dan sebagainya.

### **5. Jam Kerja Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma**

Adapun jam kerja karyawan Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma adalah sebagai berikut:

## a. Apotek KPRI:

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin	Buka 24 jam
Selasa	Buka 24 jam
Rabu	Buka 24 jam
Kamis	Buka 24 jam
Jumat	Buka 24 jam
Sabtu	Buka 24 jam
Minggu	Buka 24 jam



b. Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin	07.00 – 21.00
Selasa	07.00 – 21.00
Rabu	07.00 – 21.00
Kamis	07.00 – 21:00
Jumat	07.00 – 21.00
Sabtu	07.00 – 21.00
Minggu	16.00 – 21.00

c. Apotek Jannah Farma

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin	07.00 – 21.00
Selasa	07.00 – 21.00
Rabu	07.00 – 21.00
Kamis	07.00 – 21.00
Jumat	Libur
Sabtu	07.00 – 21.00
Minggu	07.00 – 21.00

**6. Letak Geografis Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong, dan Apotek Jannah Farma**

Letak geografis merupakan kondisi suatu daerah atau negara yang sesuai dengan kenyataan disisi bumi dan menurut kondisi alam dan lain sekitarnya.

- a. Apotek KPRI berada di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Adapun batas – batas Apotek KPRI adalah sebagai berikut:

Timur : Pemukiman Warga

Barat : Rumah Sakit Waluyo Jati

Selatan : Pemukiman Warga

Utara : Jalan Raya Pantura

- b. Apotek Hafshawaty Zainul Hasan juga merupakan apotek swasta yang terletak di Jl. Condong, Dusun Bawangan, Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Adapun batas – batas Apotek Hafshawaty Zainul Hasan adalah sebagai berikut:

Timur : Jalan Raya

Barat : Masjid

Selatan : Pondok Pesantren

Utara : Pemukiman Warga

- c. Apotek Jannah Farma yang juga merupakan salah satu apotek swasta yang terletak di Jln. Raya Condong, Dusun Bawangan, RT. 005 / RW.

005. Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Probolinggo, Jawa Timur. Adapun batas – batas Apotek Jannah Farma adalah sebagai berikut :

Timur : Jalan Raya

Barat : Pemukiman Warga

Selatan : Pasar

Utara : Pemukiman Warga

## **B. Penyajian data dan Analisis**

Penyajian data merupakan faktor yang menghasilkan sejumlah data yang dijelaskan pada penelitian yang telah disesuaikan dengan fokus permasalahan dan analisa data yang signifikan. Sebagai halnya yang telah diuraikan sebelumnya pada penelitian ini, bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara bertahap akan disajikan sejumlah data hasil dari penelitian yang menyesuaikan pada fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

### **1. Penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

Penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di apotek kota kraksaan kabupaten probolinggo. Didalam penentuan harga, harga bukan menjadi hal penting dalam suatu bisnis, terkadang semakin tinggi harga, perusahaan tersebut masih bisa menarik banyak pelanggan begitu juga sebaliknya ketika suatu perusahaan mempunyai standart harga yang rendah namun perusahaan tersebut tidak bisa menarik minat konsumen.

Meskipun harga bukan menjadi hal utama, penentuan harga dalam suatu perusahaan juga harus diperhatikan untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang dihadapi perusahaan akibat adanya pesaing terdekat. Dari itu perusahaan harus mempunyai suatu hal yang menarik yang tidak ada pada pesaing terdekat dengan jarak yang berdekatan.

Dari ibu Titin Ari Susanti selaku Asisten Apoteker mengatakan bahwa:

“ untuk penentuan harga obat apotek KPRI mempunyai standart sendiri dengan presentasi dari harga pembelian dengan angka yang telah di sepakati dan mempunyai kesepakatan di awal dari harga PPN. Penentuan harga pada apotek ada beberapa obat yang harganya di bawah harga eceran tertinggi ( HET ) dan ada juga beberapa obat yang harganya di atas HET. Obat yang presentasinya diatas HET biasanya obat yang bahan – bahan produksinya langka atau susah di dapat. Sebelum menentukan harga obat pada harga akhir apotek juga mempunyai sejumlah pertimbangan seperti harga pada pesaing terdekat. Karena itu sangat berpengaruh dalam menentukan sebuah harga jual seperti menawarkan harga yang tidak ada pada pesaing terdekat ”<sup>58</sup>

Bapak Fahmi D Abdul Azis sebagai Apoteker Pengelola Apotek mengatakan bahwa :

“ untuk penentuan harga obat pada apotek hafshawaty zainul hasan selalu di bawah harga eceran tertinggi ( HET ). Hal ini juga dikarenakan apotek berada di bawah naungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong sehingga ketika penentuan harga pun apotek selalu mengutamakan kemaslahatan masyarakat seperti keadaan ekonomi masyarakat sekitar. Didalam penentuan harga apotek hanya mengambil sebagian kecil dari laba yang di dapat dari presentase yang telah di tetapkan hingga mencapai harga akhir. Untuk margin obat bebas pada apodek ini maks 20-25%, obat bebas terbatas maks 30%, untuk obat resep 30% dan itu sudah termasuk jasa resep. Dan untuk barang etalase 20-25%.”<sup>59</sup>

Sedangkan pada Apotek Jannah Farma, ibu Umi Nurul Jannah sebagai Pemilik Sarana Apotek sekaligus Apoteker Penanggung Jawab menjelaskan bahwa:

“kalau untuk penentuan harga obat diapotek tidak tergantung pandemi covid-19. Dari awal penentuan harganya memang sudah pasti, untuk obat bebas dan bebas terbatas di apotek Jannah Farma di ambil margin 10%. Kalau obat keras 20%. Itu sudah ketetapan. Dan untuk obat resep juga ada penambahan marginnya Dan untuk obat resep sekitar 5-10%. Jadi untuk semua penentuan harga obat

<sup>58</sup> Titin Ari Susanti, *wawancara*, Kraksaan, 20 September 2021

<sup>59</sup> Fahmi D Abdul Azis, *wawancara*, Kraksaan, 29 September 2021

pada apotek jannah farma rata – rata di bawah harga eceran tertinggi ( HET ). “<sup>60</sup>

Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam penentuan harga obat tidak tergantung pada masa pandemi covid-19. Penentuan harga pada obat di apotek sudah ditetapkan sejak awal sebelum obat tersebut dipasarkan. Apotek mempunyai cara atau standart masing – masing di dalam penentuan harganya. Didalam penentuan harga terdapat sejumlah obat yang harganya di atas harga eceran tertinggi dan ada juga dibawah harga eceran tertinggi. Hal itu dikarenakan sejumlah faktor sehingga harga diatas harga eceran tertinggi seperti halnya sejumlah bahan produksi obat yang susah di dapat.

Untuk mencapai harga akhir apotek telah mempertimbangkan sejumlah faktor yang mempengaruhi penentuan harga. Salah satunya adalah harga pesaing terdekat. Pesaing terdekat sangat mempengaruhi harga diakhir karena jarak lokasi yang berdekatan yang membuat apotek harus mempunyai sesuatu yang berbeda dalam hal penentuan harga seperti menawarkan harga jual yang tidak ada pada pesaing terdekat.

## **2. Tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

Tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di tiga Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Pendapatan adalah sebuah komponen yang sangat dominan dalam menjalankan suatu bisnis. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan disejumlah apotek. Didalam sebuah

---

<sup>60</sup> Umi Nurul Jannah, *wawancara*, Kraksaan, 5 Oktober 2021

perusahaan, kesejahteraan suatu perusahaan bisa dilihat dari tingkat pendapatannya. Karena ketika tingkat pendapatan naik maka produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut juga naik dan kesejahteraan pun meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika tingkat pendapatan menurun maka produksi akan menurun dan kesejahteraan pun menurun. Suatu perusahaan harus bisa mengatur pengelolaan penerimaan produksi karena hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan pada perusahaan.

Menurut ibu Titin Ari Susanti sebagai Asisten Apoteker di Apotek KPRI kota kraksaan menyampaikan bahwa:

“Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan apotek, adakalanya pendapatan apotek mengalami kenaikan adakalanya juga mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pendapatan mengalami kenaikan ketika awal mula covid-19 pada bulan maret 2020, banyak sekali masyarakat yang membeli vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh mereka. Karena semua masyarakat beranggapan bahwa membeli obat tanpa resep dokter di apotek merupakan jalan satu satunya untuk bisa membeli obat tanpa harus pergi kerumah sakit”<sup>61</sup>

Kemudian Ibu Yayuk Suheni sebagai salah satu Admin di Apotek KPRI juga menambahkan bahwa:

“Sangat banyak sekali faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan selama pandemi pada apotek. Salah satu faktor – faktor tersebut adalah kondisi kesehatan masyarakat. Ketika masyarakat mengalami gejala flu dan batuk maka mereka akan membeli obat di apotek dengan itu pendapatan apotek menjadi meningkat dimasa pandemi covid-19”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Titin Ari Susanti, *wawancara*, Kraksaan, 30 September 2021

<sup>62</sup> Yayuk Suheni, *wawancara*, Kraksaan, 30 September 2021

Pada Apotek Hafshawaty Zainul Hasan, bapak Fahmi D Abdul Azis sebagai Apoteker Pengelola Apotek mengatakan bahwa :

“Tingkat pendapatan selama pandemi covid-19 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena banyak sekali minat pelanggan atau pelanggan setia apotek hafshawaty zainul hasan. Namun juga terdapat beberapa waktu dimana pendapatan apotek mengalami penurunan, namun jika di bandingkan dengan pendapatan apotek yang menurun lebih banyak meningkatnya daripada penurunan pendapatan selama pandemi. Dan untuk faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan apotek salah satunya adanya minat konsumen terhadap apotek dan frekuensi konsumen.”<sup>63</sup>

Sedangkan pada Apotek Jannah Farma, ibu Umi Nurul Jannah sebagai Pemilik Sarana Apotek sekaligus Apoteker Penanggung Jawab menjelaskan bahwa:

“Sejauh ini pendapatan tidak pasti. Tergantung epidemiologi yang muncul, sempat beberapa lalu pendapatan naik drastis karena banyak pasien yang sakit demam batuk dan pilek. Namun untuk bulan September sampai Oktober mulai menurun karena penyebaran penyakit mulai berkurang. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah persaingan harga, jarak apotek yang berdekatan, pelayanan kepada pelanggan, kelengkapan obat, jam operasional apotek, dan faktor kepadatan penduduk atau sumber daya manusianya.”<sup>64</sup>

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pada persaingan pasar monopolistik pada tiga apotek yang berada di kota kraksaan kabupaten probolinggo dan mempunyai perbedaan masing masing dari segi pendapatannya. Dalam tingkat pendapatan apotek KPRI adakala mengalami kenaikan adakalanya juga mengalami penurunan tetapi jika dibandingkan dengan penurunan pendapatan lebih banyak kenaikan

<sup>63</sup> Fahmi D Abdul azis, *wawancara*, Kraksaan 29 September 2021

<sup>64</sup> Umi Nurul Jannah, *wawancara*, Kraksaan, 5 Oktober 2021

pendapatan. Namun pada tingkat pendapatan apotek hafshawaty zainul hasan diselama pandemi pendapatan selalu mengalami kenaikan. Sedangkan pada tingkat pendapatan pada apotek jannah farma ada waktu dimana tingkat pendapatan mengalami kenaikan adakala juga pendapatan mengalami penurunan secara signifikan.

**Tabel 1.3**

**Kenaikan tingkat persen pendapatan**

No	Nama Apotek	Kenaikan tingkat pendapatan sebelum pandemi	Kenaikan tingkat pendapatan di masa pandemi
1	Apotek Hafshawaty Zainul Hasan	40%	90%
2	Apotek Jannah Farma	50%	90%
3	Apotek KPRI	50%	95%

Sumber data: wawancara

Kesimpulan dari sejumlah narasumber diberbagai 3 apotek yang berada di kota kraksaan kabupaten probolinggo dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi pendapatan dimasa pandemi covid-19 antara lain:

- a. Kondisi kesehatan masyarakat dimasa pandemi, dan
- b. Faktor ekonomi masyarakat dimasa pandemi

### **3. Model persaingan pasar monopolistik pada Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

Didalam persaingan pasar sah – sah saja selama persaingan tersebut dilakukan dengan persaingan yang sehat dan tidak merugikan pelaku usaha satu dengan yang lainnya. Begitu juga persaingan pasar



monopolistik yang terjadi pada sejumlah apotek di kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Dalam persaingan monopolistik ini, barang yang ditawarkan oleh ketiga apotek yang berada di Kota Kraksaan memiliki tingkat keberagaman yang tinggi. Dalam arti lain bahwa antara satu firma dengan firma yang lain dapat dengan mudah ditemukan perbedaan yang terdapat pada produknya baik dari segi wadah, pelayanan yang ditawarkan hingga kemudahan dalam bertransaksi.

Dari ibu Siti Maisaroh konsumen masyarakat desa Sentul Kota Kraksaan yang mengatakan bahwa:

“persaingan yang terjadi pada sejumlah apotek yang berada di Kota Kraksaan mempunyai cara sendiri. Saya sering beli obat pada apotek KPRI meskipun barangnya mahal tapi saya tidak mempermasalahkan hal itu dan tidak merasa dirugikan karena saya sudah merasa percaya pada apotek tersebut. Dengan jam operasional yang 24 jam, memudahkan saya dan masyarakat sekitar yang ketika membutuhkan obat di jam jam malam. Di apotek hafshawaty dan jannah farma harganya lebih murah tapi jam kerjanya tidak sampai malam ”<sup>65</sup>

Jadi bisa disimpulkan bahwa persaingan pasar mempunyai karakteristik tersendiri, begitupula yang terjadi pada persaingan pasar monopolistik pada tiga apotek mempunyai cara tersendiri dari cara masing – masing apotek dalam menaruh kepercayaan pada konsumen, pelayanan, cara bertransaksi dan lain sebagainya. Karena apabila masyarakat mengharapkan harga jual yang murah maka mereka tidak akan mempermasalahkan sedikitnya variasi produk yang ditawarkan. Sebaliknya

---

<sup>65</sup> Siti Maisaroh, wawancara, Kraksaan, 18 Maret 2022

jika konsumen lebih menghendaki akan adanya pilihan yang lebih banyak maka harga yang lebih mahal juga tidak akan membuat mereka risau.

Dalam persaingan pasar monopolistik, tiap perusahaan memiliki hak untuk menentukan harganya namun dikarenakan barang yang ditawarkan dalam pasar ini sangat bervariasi maka peningkatan ataupun penurunan harga tidak boleh terlalu ekstrim, hal ini dilakukan perusahaan agar tidak kehilangan konsumen. Begitupula yang dilakukan pada tiga apotek yang berada di Kota Kraksaan untuk mempertahankan pelanggan dengan mengubah inovasi baru yang belum pernah dilakukan pada sebelumnya, seperti pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan dengan membuat kartu diskon yang berisikan alamat yang mana kartu tersebut harus dibawa ketika hendak membeli obat pada apotek. Namun pada apotek KPRI differensiasi dan efisiensi produknya mudah menaruh kepercayaan pada konsumen dengan tarif produk yang bisa terbilang cukup tinggi. Sedangkan pada apotek Jannah Farma yang juga bisa mendapatkan banyak konsumen karena tempatnya yang strategis mudah untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar.

### **C. Pembahasan temuan**

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dengan judul penelitian analisis model persaingan pasar monopolistik dalam penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di apotek kota Kraksaan kabupaten

Probolinggo perlu dilakukan pembahasan temuan. Hasil dari analisis data yang akan dikaji dengan sejumlah teori yang ada guna untuk mengidentifikasi keterkaitan keduanya yang akan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Pembahasan temuan ini akan dirangkai berdasarkan rumusan masalah seperti mengimplementasikan dalam penyajian dan analisis.

### **1. Penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

Penentuan harga merupakan salah satu indikator yang penting dalam menjalankan suatu bisnis atau yang biasa dikenal dengan marketing mix, yang bisa menghasilkan pendapatan. Disemua pelaku usaha bisnis, mereka telah menggunakan cara masing – masing yang sudah tersusun secara sistematis untuk menentukan harga jual guna memperoleh keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya yang telah dilakukan pada ketiga apotek yang berada di kota Kraksaan. Didalam penentuan harga, pelaku usaha bisnis mempunyai sejumlah faktor untuk mencapai harga akhir. Hal itu sudah dipertimbangkan dengan beberapa pertimbangan yang akhirnya disepakati oleh berbagai pihak yang terkait dalam penentuan harga tersebut.

Dari sejumlah hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, ada keterlibatan dengan teori menurut Kloter yang mana terdapat sejumlah rincian prosedur dalam penentuan harga<sup>66</sup>. Pertama, pemilihan tujuan dalam rangka menetapkan harga. Mulanya, produsen perlu menempatkan

---

<sup>66</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Op.Cit.h.76

sejumlah penawaran terhadap suatu pasar sebab apabila tujuan suatu produsen tersebut jelas, maka akan lebih mudah bagi produsen tersebut untuk menentukan harga yang direncanakan. Kedua, menentukan permintaan. Dalam hal ini tujuan pemasaran disebabkan karena sejumlah kondisi yakni besar permintaan akan suatu produk tersebut. Sedangkan besarnya pendapatan suatu produk dipengaruhi oleh besar harga suatu barang. Jika ditarik garis secara umum maka semakin rendah harga maka akan membuat permintaan melambung tinggi, begitu pula sebaliknya. Ketiga, memperkirakan biaya. Setiap perusahaan suatu barang pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan suatu harga yang dapat menutup seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan selama proses produksi barang tersebut. Oleh sebab itu muncullah istilah bahwa permintaan menentukan batas harga. Namun hal ini perlu diperhatikan, sebab saat perusahaan bersikeras untuk menetapkan harga penuh untuk menutup biaya produksinya maka tidak menutup kemungkinan bahwa profitabilitas tidak tercapai. Keempat, menganalisis biaya, harga dan penawaran pesaing. Suatu produsen maupun pabrik penghasil barang harus mempertimbangkan pesaing yang posisinya paling dekat dengannya, dengan demikian produsen harus mampu menganalisis dan memberikan suatu tawaran yang tidak diberikan perusahaan pesaing. Kelima, pemilihan metode untuk menetapkan harga. Dalam hal ini produsen wajib mempertimbangkan lebih dari 1 metode bahkan 3 pertimbangan dalam menentukan harga yang ditawarkan kepada konsumen. Dan yang keenam,

pemilihan harga akhir. Metode yang digunakan dalam rangka menetapkan harga akhir akan sangat berkesinambungan dengan harga akhir yang dihasilkan. Sehingga dalam pemilihan harga tersebut perlu untuk melihat sejumlah faktor penentu harga akhir.

Ketiga apotek yang berada di kota kraksaan diantaranya adalah apotek KPRI, apotek Hafshawaty Zainul Hasan dan apotek Jannah Farma sudah melakukan penentuan harga yang sesuai dengan teori yang ada dengan sejumlah pertimbangan dalam menentukan harga akhir yang kemudian mencapai harga akhir.

## **2. Tingkat pendapatan pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

Suatu tempat dilakukannya sebuah kegiatan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perlengkapan kesehatan lainnya kepada masyarakat merupakan definisi apotek menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004<sup>67</sup>. Suatu usaha akan mengalami kesejahteraan dan kemakmuran ketika suatu pendapatan pada usaha tersebut mengalami peningkatan. Karena pendapatan merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pada tiga apotek yang berada di kota kraksaan. Hal itu disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kesehatan masyarakat dimasa pandemi. Ketika dimasa pandemi

---

<sup>67</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004

masyarakat mempunyai gejala ringan maka masyarakat akan membeli obat di apotek dan dengan itu pendapatan apotek menjadi meningkat.

Dari hasil temuan peneliti, terdapat keterkaitan dengan teori pendapatan menurut Mahyu Danil yang menjelaskan bahwa tingkat pendapatan adalah bagian dari salah satu komponen untuk melihat maju atau tidaknya suatu daerah. Ketika suatu pendapatan relatif rendah, maka akan rendah pula kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah tersebut. Begitu juga sebaliknya ketika pendapatan suatu daerah relatif tinggi maka akan semakin pula tingkat kesejahteraan dan kemampuan suatu daerah tersebut.<sup>68</sup> Tingkat konsumsi suatu masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang penting dan mempunyai hubungan yang berkesinambungan dalam permasalahan ekonomi. Berdasarkan fakta yang ada, bahwa pengeluaran konsumsi yang meningkat dipengaruhi oleh naiknya suatu pendapatan. Dan sebaliknya, ketika pendapatan mengalami penurunan maka pengeluaran konsumsi juga menurun. Kemampuan seseorang dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya sangat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan.

Tingkat pendapatan selama pandemi covid-19 pada masing – masing apotek sangat berbeda. Pada apotek KPRI dan apotek Jannah Farma banyak mengalami penurunan daripada peningkatan selama pandemi, sehingga produksi yang dilakukan pada apotek KPRI dan Jannah Farma

---

<sup>68</sup> Mahyu Danil, “ *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kecamatan Banten*”. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No 7 : 9

juga banyak mengalami penurunan selama pandemi. Sedangkan pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan tingkat pendapatan banyak mengalami peningkatan daripada penurunan selama pandemi hal ini mengakibatkan produksi yang dilakukan juga meningkat selama pandemi.

### **3. Model persaingan pasar monopolistik pada Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

Persaingan pasar monopolistik merupakan struktur pasar yang sangat lazim untuk ditemui pada era ini. Persaingan pasar monopolistik merupakan gabungan antara pasar persaingan monopoli dan pasar persaingan sempurna. Hal ini dikarenakan sifat dari persaingan ini yang mencakup sifat 2 persaingan tersebut (persaingan sempurna dan monopoli) yaitu produk yang ditawarkan bervariasi, tingkat substitusi tinggi dan didukung oleh banyaknya perusahaan yang tersedia. Persaingan pasar ini sah-sah saja selama tidak merugikan satu dan yang lainnya dengan menerapkan persaingan pasar yang sehat didalam usahanya.

Terdapat keterkaitan dengan teori menurut R. Rothschild didalam hasil temuan yang dilakukan peneliti. Yang mana terdapat sejumlah keunggulan dan kelemahan didalam pasar monopolistik, antara lain adalah Pertama, pengelolaan sumber daya yang efisien. Dalam hal ini, pada pasar persaingan monopolistik menghasilkan nilai produk yang relatif lebih tinggi, biaya pembuatan produknya lebih besar, serta banyak produksinya lebih sedikit. Akibatnya tingkat produksi yang digunakan berada dibawah kategori optimal. Kedua, differensiasi dan efisiensi produk. Produk yang

dibuat secara efisien akan membuat produk dapat dijual dengan harga yang sedikit lebih mahal ataupun sedikit lebih murah akan tetapi tetap masyarakat memiliki peran vital sebagai pemilih dalam memberikan *value judgement* akan produk yang ditawarkan. Ketiga, inovasi dan perkembangan teknologi. Dalam hal ini perlu dilakukan inovasi baru untuk menarik perhatian pelanggan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menghasilkan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dan keempat distribusi pendapatan. Hal ini terjadi karena dalam struktur pasar ini tidak akan terjadi pendapatan berlebih dalam kurun waktu yang panjang karena distribusi pendapatan antara pelaku usaha sangat seimbang.<sup>69</sup>

Dalam hal ini, ketiga apotek yang berada di kota Kraksaan pun terdapat keunggulan dan kelemahan yang dihadapi oleh masing-masing apotek. Pada apotek Hafshawaty Zainul Hasan mempunyai inovasi baru yang membuat menarik perhatian pelanggan dengan memberikan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya yaitu dengan membuat kartu diskon yang berisikan alamat yang mana kartu tersebut harus dibawa ketika hendak membeli obat pada apotek. Namun pada apotek KPRI terdapat differensiasi dan efisiensi produk. Didalam hal ini produk yang dibuat secara efisien akan membuat produk dapat dijual dengan harga yang sedikit lebih mahal ataupun sedikit lebih murah akan tetapi tetap masyarakat memiliki peran vital. Karena ketika masyarakat mengharapkan

---

<sup>69</sup> R. Rothschild. "The Theory of Monopolistic Competition: E.H. Chamberlin's Influence on Industrial Organisation Theory over Sixty Years". University of Lanchester UK. 1987



harga jual yang murah maka mereka tidak akan mempermasalahkan sedikitnya variasi produk yang ditawarkan. Sebaliknya jika konsumen lebih menghendaki akan adanya pilihan yang lebih banyak maka harga yang lebih mahal juga tidak akan membuat mereka risau. Sedangkan pada apotek Jannah Farma mengalami distribusi pendapatan, yang mana distribusi pendapatan antara pelaku usaha sangat seimbang. Dengan singkat kata keuntungan yang didapatkan akan lebih merata sebanyak jumlah pelaku usaha.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memberikan dasar – dasar dan uraian secara sistematis dengan menjabarkan sejumlah permasalahan yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuann harga obat di apotek kota Kraksan kabupaten probolinnggo dilihat dari 3 apotek yang terdapat di kota tersebut ditemukan bahwa masing – masing apotek mempunyai standart masing masing dalam menentukan harga obat. Di apotek KPRI dalam penentuan harga obat mempunyai standart harga tersendiri dengan prsentase dari harga pembelian dengan angka yang disepakati dan mempunyai kesepakatan harga diawal dari harga ppn, dalam hal ini terdapat sejumlah obat yang harganya di bawah harga eceran tertinggi ( HET ) dan ada juga obat yang presentasenya diatas HET, namun pada penentuan harga obat di apotek hafshawaty zainul hasan dengan menggunakan strandart harga dibawah harga eceran tertinggi ( HET ) dan kompetitor, dari standart HET dan tidak melebihi batas HET. Sedangkan pada apotek jannah farma dari awal penentuan harganya memang sudah pasti, untuk obat bebas dan bebas terbatas di apotek Jannah Farma diambil margin 10%. Dan untuk obat keras 20%. Itu sudah ditetapkan. Namun untuk obat resep juga ada penambahan marginnya. Di apotek jannah farma juga terdapat beberapa obat yang diatas HET dan terdapat beberapa obat yang di bawah HET.

2. Di tiga apotek yang berada di kota Kraksaan kabupaten Probolinggo mempunyai perbedaan masing - masing dari segi pendapatannya. Dalam tingkat pendapatan apotek KPRI adakala mengalami kenaikan adakalanya juga mengalami penurunan. Namun pada tingkat pendapatan apotek Hafshawaty Zainul Hasan diselama pandemi, tingkat pendapatan selalu mengalami kenaikan. Sedangkan dalam tingkat pendapatan pada apotek Jannah Farma ada waktu dimana tingkat pendapatan mengalami kenaikan adakala juga pendapatan mengalami penurunan secara signifikan.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan diuraikan dalam bentuk skripsi ini, peneliti akan memberikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Dalam penentuan harga obat pada ketiga apotek yang berada di kota Kraksaan kabupaten Probolinggo lebih mempertimbangkan sejumlah faktor yang mempengaruhi harga akhir seperti mempertimbangkan harga pada pesaing terdekat.
2. Ketiga apotek yang berada di kota Kraksaan kabupaten Probolinggo dapat memfokuskan lagi dalam pengelolaan penerimaan dan pendapatannya karena dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Rizkyanti. “Analisis Struktur Pasar Industri Karet dan barang Karet Periode Tahun 2009” *Jurnal Media Ekonomi* 18, No. 2. 2010.
- Endang Siti Rahayu. “Analisis Struktur Pasar (Market Structure) Jagung di Kabupaten Grobogan”. *Journal of Rural and Development Vol. IV. No.1. 2013.*
- Farida Nugrahani. “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” Surakarta, 2014.
- Herman Levy. “Monopoly and Competition A Study In English Industrial Organisation” *Batoche Books.* 2001.
- Imam Gunawan. “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*” Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Joko Subagyo. “*Metode Penelitian dalam Teori dan praktek*” Jjakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima”. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1027/MENKES/SK/IX/2004.
- L seniono W Nugroho dan Y. Sri Susilo. “Struktur Pasar dan Perilaku Industri Semen di Indonesia Tahun 2004-2005” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.22, No. 1.* 2007.
- Marlina Rahmi Shinta Permatasari “Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan (Studi Kasus PT. Kimia Farma Jakarta).Cakrawala, Vol.XVII,No.1, Maret 2017
- Matdio.Siahaan. “Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)”. Edisi Khusus No. 1. 2020
- M. Nur Rianto Al Arif. “*Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*” Bandung: Alfabeta, 2012.
- Orisidia Aminursita dan M.Faisal Abdullah. “Identifikasi Struktur Pasar pada Industri Keramik di Kota Malang” *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2. No. 3.* 2018.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek Pasal 1.

- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, “Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2” Erlangga, Jakarta, 2009.
- Prawiades, “Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/Apotek di Kota Pekanbaru”, *JOM FISP* Vol 2, No.2. 2015
- Reksoprayitno,, “*Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*”. Jakarta: Bima Grafika. 2004
- R. Rothschild. “The Theory of Monopolistic Competition: E.H. Chamberlin’s Influence on Industrial Organisation Theory over Sixty Years”. *University of Lanchester UK*. 198.
- Salim dan Syahrums. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Sandra Dyana. “*Cara Cepat Menguasai Ekonomi SMA/MA*.” Jakarta Timur. PT Bumi Aksara, 2019.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Skripsi Fitriana Progam Studi Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. “*Strategi Pemasaran Apotek Kamayoran Farma Di Garuda Sakti Kota Pekanbaru Dalam Menghadapi Persaingan Menurut Perspektif Islam*.” Pekanbaru, 2020.
- Skripsi Lusiana Rani Oktaviani Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. “*Perencanaan Pengembangan Bisnis Apotek k24 Jl. Amarta B-28 Wedomartani Sleman*” Yogyakarta, 2018.
- Winda Wahyu Widyasari. “Identifikasi Struktur Pasar dan Implikasinya terhadap Pembentukan Harga(Studi Kasus pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang)”, *Jurnali Ilmiah Ilmu Ekonomi UB*. 2013.
- Yenni Samri Juliati Nasution. “*Mekanisme Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam Media Syari’ah*” Vol. 14, No. 1, 2012.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyu Rizkiya  
NIM : E20182064  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo” tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2021

Saya yang menyatakan



Tri Wahyu Rizkiya  
E20182064

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo	Model persaingan pasar monopolistik dalam Penentuan harga obat	1. Model pasar monopolistik 2. Penentuan harga	1.1 Banyaknya perusahaan penyedia produk 1.2 Kebervariasian barang 1.3 Keleluasaan menentukan harga 1.4 Keketatan persaingan 1.5 Kemudahan masuk ke dunia industri 2.1 Pemilihan tujuan dalam penetapan harga	1 Informasi (wawancara) a. Apotek KPRI 1. Admin apotek 2. Asisten Apoteker b. Apotek Hafshawaty Zainul Hasan 1. Apoteker Pengelola Apotek 2. Karyawan c. Apotek Jannah	1. Metode Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Reduksi data	1. Bagaimana penentuan harga obat pada masa pandemi covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo? 2. Bagaimana tingkat pendapatan pada masa pandemi

			<p>2.2 Penentuan permintaan</p> <p>2.3 Pemerkiraan biaya</p> <p>2.4 Penganalisisan biaya, harga, dan penawaran pesaing</p> <p>2.5 Pemilihan metode penetapan harga</p> <p>2.6 Pemilihan harga akhir</p>	<p>Farma</p> <p>1. Pemilik Sarana Apotek</p> <p>2 Observasi</p> <p>3 Dokumentasi</p>	<p>b. Penyajian data</p> <p>c. Pengambilan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan Data: Metode Triangulasi Teknik</p>	<p>covid-19 di Apotek Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo?</p>
--	--	--	---	--	---	--



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang model persaingan pasar monopolistik pada penentuan harga obat oleh apotek dan tingkat pendapatan dimasa pandemi covid-19.

### B. Metode Wawancara

Metode wawancara yang diaplikasikan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara model semi terstruktur, yaitu kalimat pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kondisi sekitar, namun sebelumnya peneliti akan mencatat beberapa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan ketika wawancara, namun ketika ditengah wawancara terdapat sejumlah hal yang unik dan belum tercatat pada daftar pertanyaan sebelumnya.

### C. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara ini dilakukan di tiga apotek yang berada dikota kraksaan. Diantaranya adalah Apotek KPRI, Apotek Hafshawaty Zainul Hasan Genggong dan Apotek Jannah Farma. Ketiga apotek tersebut dipilih atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Ketiga apotek tersebut mempunyai data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian
- 2) Belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis pada ketiga apotek tersebut

### D. Pertanyaan Wawancara

Beberapa pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Pertanyaan
1	Bagaimana cara penentuan harga obat di apotek?
2	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga obat di apotek?
3	Selama pandemi apakah terdapat penurunan atau malah kenaikan harga obat di apotek?
4	Apa saja dampak dari pandemi covid-19 bagi apotek?
5	Apakah pandemi sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan di apotek?
6	Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan dimasa pandemi covid-19?
7	Apakah sedikit banyaknya konsumen mempengaruhi pendapatan?
8	Apakah dimasa pandemi pendapatan mengalami peningkatan atau malah malah mengalami penurunan? Kenapa?
9	Bagaimana pendapatan selama pandemi?
10	Bagaimana persaingan pasar monopolistik yang terjadi pada 3 apotek kota kraksaan (apotek KPRI, Jannah Farma, dan Hafshawaty Zainul Hasan)?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136  
 Website : www.http://febi.iain-jember.ac.id e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

Nomor : B- 493/In.20/7.a/PP.00.9/09/2021 13 September 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pimpinan Apotek KPRI Kraksaan  
 Jl. Argopuro, No. 02 Kel Kandangjati Kulon, Kec Kraksaan

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Tri Wahyu Rizkiya  
 NIM : E20182064  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Syariah  
 Prodi : Ekonomi Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Abdul Rokhim

KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER





## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Nurul Jannah, S.Farm., Apt.

Jabatan : Pemilik Sarana Apotek Jannah Farma

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Tri Wahyu Rizkiya

NIM : E20182064

Semester : VII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

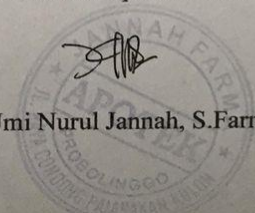
Telah selesai melakukan penelitian di Apotek Jannah Farma Kraksaan terhitung dari tanggal 13 September 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 30 Oktober 2021

Pemilik Sarana Apotek Jannah Farma

Umi Nurul Jannah, S.Farm., Apt.



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Dimas Abdul Azis, S. Farm., M.Farm.Klin.

Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek Hafshawaty Zainul Hasan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Tri Wahyu Rizkiya

NIM : E20182064

Semester : VII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Apotek Hafshawaty Zainul Hasan terhitung dari tanggal 13 September 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Model Persaingan Pasar Monopolistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 30 Oktober 2021

Apoteker Pengelola Apotek Hafshawaty Zainul Hasan



Fahmi Dimas Abdul Azis, S. Farm., M.Farm.Klin.

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartatik, S.Apt

Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek KPRI

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Tri Wahyu Rizkiya

NIM : E20182064

Semester : VII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Apotek KPRI Kraksaan terhitung dari tanggal 13 September 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Model Persaingan Pasar Monoplistik Dalam Penentuan Harga Obat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Apotek Kota Kraksaan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 30 Oktober 2021

Apoteker Pengelola Apotek KPRI

Hartatik, S.Apt











## JURNAL PENELITIAN

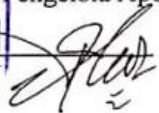
### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA/NIM : Tri Wahyu Rizkiya/E20182064

LOKASI PENELITIAN : Apotek Hafshawaty Zainul Hasan di Jl. Condong,  
Dusun Bawangan, Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten  
Probolinggo, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Minggu, 5 September 2021	Observasi awal penelitian	
2	Selasa, 7 September 2021	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian ke Apotek Hafshawaty Zainul Hasan	
3	Selasa, 21 September 2021	Menembusi surat izin penelitian ( surat izin penelitian di ACC )	
4	Rabu, 29 September 2021	Wawancara terkait penentuan harga obat dimasa pandemi covid-19 di Apotek Hafshawaty Zainul Hasan	
5	Minggu, 10 Oktober 2021	Wawancara terkait tingkat pendapatan apotek dimasa pandemi-19 di Apotek Hafshawaty Zainul Hasan	
6	Sabtu, 30 Oktober 2021	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai penelitian	

Probolinggo, 20 November 2021



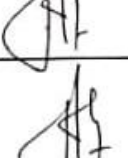
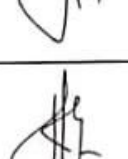

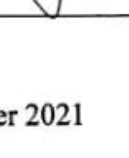
  
**APOTEK** Pengelola Apotek  
**HAESHAWATY ZAINUL HASAN**  
 GENGONG - PROBLINGGO

Fahmi Dimas Abdul Azis, S. Farm., M.Farm. Klin

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA/NIM : Tri Wahyu Rizkiya/E20182064

LOKASI PENELITIAN : Apotek KPRI di Jl. Argopuro, No. 02 Kelurahan Kandangjati Kulon, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	Selasa, 14 September 2021	Observasi awal penelitian	
2	Senin, 20 September 2021	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian ke Apotek KPRI Kraksaan	
3	Kamis, 30 September 2021	Menembusi surat izin penelitian ( surat izin penelitian di ACC )	
4	Jumat, 1 Oktober 2021	Wawancara terkait penentuan harga obat dimasa pandemi covid-19 di Apotek KPRI Kraksaan	
5	Sabtu, 9 Oktober 2021	Wawancara terkait tingkat pendapatan apotek dimasa pandemi-19 di Apotek KPRI Kraksaan	
6	Sabtu, 5 November 2021	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai penelitian	

Probolinggo, 29 November 2021

Apoteker Pengelola Apotek,






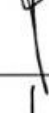
Hartatik, S.Apt



### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA/NIM : Tri Wahyu Rizkiya/E20182064

LOKASI PENELITIAN : Apotek Jannah Farma di Jln. Raya Condong,  
Dusun Bawangan, RT. 005 / RW. 005. Desa Pajarakan Kulon, Kecamatan  
Pajarakan, Probolinggo, Jawa Timur.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	Sabtu, 4 September 2021	Observasi awal penelitian	
2	Selasa, 7 September 2021	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian ke Apotek Jannah Farma	
3	Selasa, 21 September 2021	Menembusi surat izin penelitian ( surat izin penelitian di ACC )	
4	Selasa, 5 Oktober 2021	Wawancara terkait penentuan harga obat dimasa pandemi covid-19 di Apotek Jannah Farma	
5	Jum'at, 8 Oktober 2021	Wawancara terkait tingkat pendapatan apotek dimasa pandemi-19 di Apotek Jannah Farma	
6	Senin, 1 November 2021	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai penelitian	

Probolinggo, 29 November 2021

Pemilik Sarana Apotek,

Umi Nurul Jannah, S. Farm., Apt



**DOKUMENTASI**

Bersama ibu Umi Nurul Jannah selaku Pemilik Sarana Apotek sekaligus Apoteker

Penanggungjawab pada Apotek Jannah Farma Kota Kraksaan



Bersama bapak Fahmi Dimas Abdul Azis selaku Apoteker Pengelola Apotek  
Hafshawaty Zainul Hasan Genggong



Bersama ibu Titin Ari Susanti selaku Asisten Apotek dan ibu Yayuk Suheni sebagai Admin Apotek pada Apotek KPRI Kota Kraksaan

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**BIODATA PENULIS**

Nama : Tri Wahyu Rizkiya

NIM : E20182064

TTL : Probolinggo, 13 Februari 2000

Alamat : Jl. Sentana RT 001 / RW 003, Dusun Sukunan, Desa  
Rondokuning, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo,  
Jawa Timur

E-mail : [arisrizkiya1329@gmail.com](mailto:arisrizkiya1329@gmail.com)

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Riwayat Pendidikan**

1. TK PKK Rondokuning
2. SDN Rondokuning
3. MTs Zainul Hasan Genggong
4. MA Model Zainul Hasan Genggong
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember